

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI PESTA LAMMANG
DI DESA LANTANG KABUPATEN TAKALAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

**HARDIANTI
105191100720**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1445 H / 2024 M**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), **Hardianti**, NIM. 105 19 11007 20 yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Pesta Lammang di Desa Lantang Kabupaten Takalar.” telah diujikan pada hari Kamis, 23 Syawal 1445 H/02 Mei 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

23 Syawal 1445 H.
Makassar,
02 Mei 2024 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

Sekretaris : Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M. Th.I.

Anggota : Ahmad Nashir, S. Pd.I., M. Pd.I.

Drs. H. Abd. Samad, M. Pd.I.

Pembimbing I : Dr. Ahmad Abdullah, S. Ag., M. Pd.I.

Pembimbing II : Dr. Samsuriadi, M.A.

Disahkan Oleh :

Dekan FAKULTAS AGAMA ISLAM Universitas Muhammadiyah Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Kamis, 23 Syawal 1445 H/02 Mei 2024 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama **Hardianti**

NIM 105-19-111007-20

Judul Skripsi **Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Pesta Lammang di Desa Lantang Kabupaten Takalar.**

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

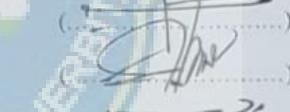
Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Amirah, S. Ag., M. Si. 

2. Dr. Abdul Fatrah, S. Th.I., M. Th.I. 

3. Ahmad Nashir, S. Pd.I., M. Pd.I. 

4. Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I. 

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hardianti

NIM : 105191100720

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Kelas : A

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 2 Zulkaidah 1445 H

11 Mei 2024 M

Yang Membuat Pernyataan



Hardianti

NIM. 105191100720

Abstrak

Hardianti, 105 191 1007 20. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Pesta Lammang di Desa Lantang Kabupaten Takalar.* Dibimbing oleh Ahmad Abdullah dan Samsuriadi.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui Tradisi Pesta Lammang, Penerapan Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Pesta Lammang, dan Hasil Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Pesta Lammang di Desa Lantang Kabupaten Takalar.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan dilaksanakan di Kabupaten Takalar. Pengumpulan data dilakukan dengan metode Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Yang menjadi objek penelitian ialah Pemangku Adat dan Warga Desa Lantang Kabupaten Takalar.

Hasil penelitian membuktikan bahwa Tradisi Pesta Lammang adalah pesta yang dilakukan oleh masyarakat Desa Lantang setelah panen usai sebagai wujud syukur terhadap berkah panen setiap tahunnya, dan kita juga sangat senang sekali apabila banyak tamu-tamu yang datang ke setiap rumah untuk makan lammang, yang menjadi masalah apabila kita sudah membuat lammang namun tidak ada tamu yang datang ke rumah, artinya ini hanyalah sebuah hal untuk lebih mempererat lagi hubungan silaturahmi antar sesama. Nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi pesta Lammang ini diantaranya kesederhanaan, hanya dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada, masyarakat di sana sudah bisa menciptakan suatu kerukunan dengan sesamanya. Kemudian yang kedua kerjasama yang sangat mereka prioritaskan, tolong menolong dengan masing-masing warga, saling membantu antara pihak yang satu dengan yang lainnya tanpa melibatkan rasa keegoisan dari setiap individu. Tradisi pesta Lammang ini berarti bahwa masyarakat di Desa Lantang Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar melaksanakan tradisi pesta Lammang ini karena padi yang selalu melimpah tiap tahun dan juga karena bahan dasarnya adalah beras maka dipilihlah lemang sebagai makanan yang dijadikan sebuah tradisi, dan juga untuk menjalin hubungan yang baik saja antar sesama, karena mereka bisa mengajak keluarganya yang jauh untuk datang makan lemang. Mengenai ritual-ritual yang ada di dalamnya, sekarang semata mata diniatkan karena Allah SWT, ucapan terimakasih dan bentuk rasa syukur karena padinya yang melimpah, mereka berbagi kepada sesama, dan ritual yang dilakukan di sungai serta makanan yang dibawa ke sungai itu mereka lakukan hanya untuk berbagi rezeki, sedekah mereka, karena makhluk lainpun juga ciptaan Allah SWT, juga membutuhkan makan sama seperti kita umat manusia.

Kata Kunci : Nilai-Nilai Pendidikan Islam, Tradisi Pesta Lammang

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ،

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur terpanjatkan kepada Allah Swt. Yang memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sang Maha Kuasa pemilik kerajaan dunia dan akhirat. Sang Maha Pemurah yang melimpahkan nikmat rezeki, hidup, ilmu dan kesehatan. Sang Maha Pengasih dan Penyayang yang telah melimpahkan cinta kasih sayangnya untuk umat manusia dan seluruh ciptaan-Nya. Berkat sentuhan dan percikan setetes dari keluasan lautan ilmu-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada pimpinan Islam yaitu Nabi Muhammad saw beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya yang telah membimbing umat Islam dari zaman dimana perempuan tidak dihargai dan dinistakan ke zaman perempuan dimuliakan dan ditinggikan derajatnya tanpa mengurangi derajat kaum laki-laki. Nabi sang perombak zaman kejahliaan sampai zaman yang berlimpah dengan ilmu pengetahuan. Beliaulah pejuang sejati sehingga kini bisa merasakan nikmatnya cahaya Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tentunya tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan, sumbangan pemikiran dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, demi kesempurnaan skripsi ini yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Pesta Lammang di Desa Lantang Kabupaten Takalar”. Maka penulis dengan penuh rasa rendah dan ketulusan hati menerima segala bantuan moril dari semua pihak dalam memberikan kritik dan saran yang

sifatnya membangun dan membimbing dengan harapan skripsi ini dapat lebih bermanfaat bagi para pembacanya terutama pada diri pribadi penulis demi pengembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan.

Terkhususnya dan teristimewa ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis persembahkan kepada orang tua penulis yaitu Bapak Abdul Rahim dan Ibu Sitti Husna yang telah mengorbankan cucur keringatnya, waktunya dengan penuh ketabahan, kesabaran dalam mengasuh, mendidik dan membesarkan penulis, sehingga saat ini berkat doa dan jasa-jasanya yang tidak dapat terbalaskan hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar. Terimakasih juga keluarga dan teman saya yang menjadi support system selama ini sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.

Pada kesempatan kali ini patutlah kiranya penulis menyampaikan penghargaan yang sebaik-baiknya dan setinggi-tingginya serta ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis, kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H.Ambo Asse, M.Ag Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Dr. Abdul Fattah, M.Th.I Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Dr. Ahmad Abdullah, S.Ag., M.Pd.I dan Dr. Drs. Samsuriadi, M.A selaku pembimbing I & II yang dengan tulus meluangkan waktunya memberikan bimbingan, pengarahan serta motivasi dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga skripsi ini dapat tersusun sebagaimana mestinya

5. Bapak dan ibu Dosen beserta Staf Administrasi Universitas Muhammadiyah Makassar, terkhususnya staf di lingkup Fakultas Agama Islam yang membantu penulis untuk menyelesaikan pengadministrasian.
6. Bapak Hamzah Dg Tompo Kepala Desa Lantang Kabupaten Takalar yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian
7. Bapak dan Ibu warga Desa Lantang Kabupaten Takalar yang telah memberikan informasi yang dibutuhkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman dan sahabat penulis yang memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Makassar, 23 Jumadil Akhir 1445 H
05 Januari 2024 M

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DADFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN TEORETIS	9
A. Tradisi Pesta Lammang	9
1. Pengertian Tradisi Pesta Lammang.....	9
2. Makna Tradisi Pesta Lammang.....	11
B. Nilai-Nilai Pendidikan Islam	12
1. Pengertian Nilai-Nilai Pendidikan Islam	12
2. Aspek Nilai-Nilai Pendidikan Islam	15
3. Macam-Macam Nilai-Nilai Pendidikan Islam	18
C. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Pesta Lammang.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Objek Penelitian	24
C. Fokus Penelitian	24
D. Deskripsi Fokus Penelitian.....	24
E. Sumber Data.....	25
F. Instrumen Penelitian	26

G. Teknik Pengumpulan Data.....	27
H. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	31
1. Sejarah Desa Lantang.....	31
2. Visi Misi Desa Lantang.....	31
3. Kepala Desa	32
4. Kondisi Pemerintahan Desa Lantang	32
5. Fasilitas Desa	33
6. Keadaan Sosial Ekonomi dan Keislaman Masyarakat.....	34
B. Tradisi Pesta Lammang di Desa Lantang Kabupaten Takalar	35
C. Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Pesta Lammang di Desa Lantang Kabupaten Takalar	40
D. Hasil Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Pesta Lammang di Desa Lantang Kabupaten Takalar	44
BAB V PENUTUP.....	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	54
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nama-Nama Kepala Desa Lantang Kabupaten Takalar	35
Tabel 4.2 Struktur Pemerintahan di Desa Lantang beserta Jajarannya	35
Tabel 4.3 Keadaan Sarana Prasarana Desa	36
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Desa Lantang Kabupaten Takalar	37
Tabel 4.5 Jumlah Masjid/Mushollah Desa Lantang Kabupaten Takalar	38



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Tampak depan Kantor Desa Lantang Kabupaten Takalar	59
Gambar 4.2 Tampak dalam Kantor Desa Lantang Kabupaten Takalar	59
Gambar 4.3 Penyerahan Surat Penelitian	60
Gambar 4.4 Wawancara dengan Bapak Hamzah Dg Tompo selaku Kepala Desa Lantang Kabupaten Takalar.....	60
Gambar 4.5 Wawancara dengan Ibu Dg Bau selaku Pemangku Adat.....	61
Gambar 4.6 Wawancara dengan Ibu Dg Koasa selaku Warga	61
Gambar 4.7 Wawancara dengan Bapak Abd Rajab Dg Tona selaku Warga.....	62
Gambar 4.8 Wawancara dengan Ibu Dg Sibon selaku Warga.....	62
Gambar 4.9 Pengambilan dan Pemotongan Bambu.....	63
Gambar 4.10 Alat dan Bahan Pembuatan Lammang	63
Gambar 4.11 Pengisian Lammang	64
Gambar 4.12 Pembakaran Lammang	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Islam adalah kegiatan terencana dan sistematis yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak.

QS. Az-Zumar:9

أَمْ مَنْ هُوَ قَنْتٌ ءَانَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ آلْءَاخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Terjemahnya:

“(Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.”¹

Berdasarkan ayat tersebut, Allah SWT memerintahkan hamba-Nya untuk senantiasa melakukan pelajaran/pendidikan. Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Etimologi kata pendidikan itu sendiri berasal dari bahasa latin yaitu *ducare* berarti “menuntun, mengarahkan, atau memimpin” dan awalan *e* berarti “keluar”. Jadi, pendidikan berarti kegiatan “menuntun keluar”. Setiap pengalaman

¹ Departemen Agama, *Al-qur'an dan Terjemahnya*.

yang memiliki efek formatif pada cara orang berfikir, merasa, atau tindakan dapat dianggap pendidikan.²

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kepribadian yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”³

Sebuah hak atas pendidikan telah diakui oleh beberapa pemerintah pada tingkat global tentang hak ekonomi, sosial dan budaya mengakui hak setiap orang atas pendidikan. Pendidikan agama Islam adalah pembentukan kepribadian muslim atau perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran Islam. Pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk mencapai keseimbangan holistik pertumbuhan pribadi manusia melalui latihan mental, penalaran, kecerdasan, perasaan, dan panca indera yang dimilikinya.

Pendidikan Islam adalah suatu proses mempersiapkan generasi penerus untuk mengisi peranan, memindahkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang diselaraskan dengan tujuan manusia mampu menjadi khalifah di muka bumi, beramal di dunia dan memetik hasilnya di akhirat. Adapun nilai-nilai pendidikan Islam merupakan segala hal yang mengandung unsur positif yang berguna bagi manusia berupa aturan dan norma yang ada pada pendidikan Islam, diantaranya meliputi akhlak, akidah, dan ibadah. Fathul, ia mengatakan bahwa :

² Dewey, John, *Democracy and Education*, (1916/1944), h.1-4.

³ UU.No.20 tahun 2003 tentang *system pendidikan nasional* (Jakarta : Grafikal Offset, 2016), cet VII, hlm.3.

Pendidikan Islam dari pengertian di atas merupakan suatu proses pembentukan individu berdasarkan ajaran Islam yang diwahyukan Allah kepada Nabi Muhammad SAW melalui proses dimana individu dibentuk agar dapat mencapai derajat yang tinggi, sehingga mampu menunaikan tugasnya sebagai khalifah di bumi yang dalam kerangka lebih lanjut mewujudkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.⁴

Nilai-nilai pendidikan Islam pada dasarnya berdasarkan pada nilai-nilai Islam yang meliputi semua aspek kehidupan. Baik itu mengatur tentang hubungan manusia, dan hubungan manusia dengan lingkungannya. Pendidikan di sini bertugas untuk mempertahankan, menanamkan, dan mengembangkan kelangsungan berfungsinya nilai-nilai Islam tersebut. Nilai-nilai pendidikan Islam merupakan separangkat keyakinan atau perasaan dalam diri manusia yang sesuai dengan norma dan ajaran Islam untuk menciptakan insan kamil (manusia sempurna). Dalam pendidikan Islam, terdapat juga nilai-nilai dalam tradisi sebagai kearifan lokal yang merupakan gagasan setempat yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik, yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakatnya.

Di Indonesia banyak sekali ragam budaya/tradisi terutama dalam keragaman kulinernya, maka dari itu kebudayaan tersebut harus tetap dikembangkan dan kita harus membuktikan kepada negara luar bahwa negara kita ini sangat kaya akan ragam budaya. Tradisi adalah sebuah bentuk perbuatan yang dilakukan berulang-ulang dengan cara yang sama. Kebiasaan yang diulang-ulang ini dilakukan secara terus menerus karena dinilai bermanfaat bagi sekelompok orang, sehingga sekelompok orang tersebut melestarikannya.

Tradisi dikenal sebagai suatu bentuk kebiasaan yang memiliki rangkaian peristiwa sejarah kuno. Setiap tradisi dikembangkan untuk beberapa tujuan,

⁴ Fathul Jannah, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional*, (Jurnal Dinamika Ilmu, Vol. 13, 2013), h. 164.

seperti tujuan politis atau tujuan budaya dalam beberapa massa. Jika kebiasaan sudah diterima oleh masyarakat dan dilakukan secara berulang, maka segala tindakan yang bertentangan dengan kebiasaan akan dirasakan sebagai perbuatan yang melanggar hukum. Tradisi biasanya dibangun dari falsafah hidup masyarakat setempat yang diolah berdasarkan pandangan dan nilai-nilai kehidupan yang diakui kebenaran dan kemanfaatannya. Jauh sebelum agama datang masyarakat telah memiliki pandangan tentang dirinya. Sebagai sistem budaya, tradisi menyediakan seperangkat model untuk bertingkah laku yang bersumber dari sistem nilai dan gagasan utama. Tradisi juga merupakan suatu sistem yang menyeluruh, yang terdiri dari cara aspek yang pemberian arti perilaku ajaran, perilaku ritual dan beberapa jenis perilaku lainnya dari manusia atau sejumlah manusia yang melakukan tindakan satu dengan yang lain.⁵

Kebudayaan di Indonesia khususnya pada dunia kuliner berpengaruh dari kebiasaan masyarakat yang mengkonsumsi makanan yang dihasilkan dari hasil alam daerah itu sendiri. Banyak makanan khas daerah yang menjadikan hal tersebut sebagai suatu tradisi di daerahnya. Salah satu makanan yang terkenal di Indonesia khususnya di daerah Makassar adalah Lammang. Lammang merupakan makanan dengan bahan dasar beras yang dimasukkan ke dalam bambu kemudian dibakar.

Lammang biasa dijual oleh masyarakat sebagai cemilan atau makanan-makanan kecil. Ada dua jenis lammang yaitu lammang yang menggunakan beras

⁵ Yani, 2019. *Nilai-Nilai Budaya dan Agama dalam Tradisi Melemang di Desa Karang Raja dan Desa Kepur*, (Jurnal: Muara Enim, Sumatera Selatan. *Harmoni*, 18(2), 103-115 [file:///C:/Users/ACER/Downloads/aris,+Journal+manager,+6.+Zulkarnain+Yani%20\(5\).pdf](file:///C:/Users/ACER/Downloads/aris,+Journal+manager,+6.+Zulkarnain+Yani%20(5).pdf) Akses 30 Juli 2023.

ketan putih dan yang kedua adalah lammang dari beras ketan hitam. Bagi masyarakat Takalar tepatnya di desa Lantang, lammang ini tampil sebagai makanan yang masuk dalam sebuah tradisi yang dinamakan pesta Lammang. Tradisi ini sudah menjadi perayaan yang turun-temurun bagi masyarakat di sana yang dilaksanakan setahun sekali, setiap hari Jum'at setelah musim panen usai. Tradisi ini sudah disebarakan dari mulut kemulut dan dari generasi ke generasi hingga saat ini.

Tradisi pesta Lammang ini merupakan tradisi yang masih dipertahankan oleh masyarakat di Desa Lantang. Tradisi ini sudah dilestarikan secara turun-temurun. Karena makanan pokok masyarakat setempat adalah beras, maka dipilihlah lammang sebagai tradisi yang berbahan dasar beras. Tradisi yang hanya ada di Desa Lantang ini konon ceritanya bermula dari keberadaan sungai yang dalam dan tidak pernah kering airnya pada musim kemarau maupun musim hujan, maka kampong tersebut diberi nama Lantang yang berarti dalam. Menurut kepercayaan masyarakat sekitar, di sungai tersebut berdiam seekor buaya yang disebut sebagai makhluk penjaga sungai Lantang. Tidak ada yang mengetahui pasti kapan dan bagaimana asal usul dari tradisi ini, tapi yang jelasnya tradisi ini tradisi dari dulu, dari nenek moyang mereka yang harus mereka jaga dan lestarikan. Adapun pelaksanaan tradisi ritual A'lammang di Sungai Lantang dilakukan dengan beberapa kegiatan yaitu, Anggalle bulo (mengambil bambu), ammone (mengisi), attunu (membakar), ngerang bungasa' (membawa lammang yang pertama kali dibuat ke Pinati), appasorong (mendorong).

Persepsi masyarakat tentang tradisi A'lamming ini yaitu ada yang masih mempercayainya dan ada yang sudah tidak mempercayainya karena adanya salah satu proses pemberian sesaji kepada makhluk lain dan dianggap sesuatu yang tidak masuk akal. Karena segala sesuatu itu tercipta dari Allah swt, dan hanya kepada Allahlah seharusnya merasa takut dan percaya, agar terhindar dari kemusyrikan.

Tradisi ini juga merupakan kepuasan tersendiri bagi masyarakat di desa Lantang karena setiap diadakan tradisi ini, orang-orang berbondong-bondong datang ke desa tersebut hanya untuk makan Lamming bahkan orang-rang dari luar Takalar juga datang meramaikan tradisi ini. Salah satu tujuan dari tradisi ini untuk mempererat tali persaudaraan seperti dijelaskan dalam Alqur'an, Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Hujurat/49:10

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ۝

Terjemahnya:

“Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat.”⁶

Ayat di atas menunjukkan bahwa Islam sangat menghargai persaudaraan dalam arti yang sebenarnya. Persaudaraan yang dilandasi keimanan ialah persaudaraan abadi sepanjang kedua orang yang terikat persaudaraan masih pada ikatan keimanan, dan akan terlepas bila ada yang meninggalkan keimanan.⁷

Berdasarkan pengamatan sementara yang dilakukan oleh penulis di Desa Lantang, kabupaten Takalar, setelah pelaksanaan observasi dilakukan, ditemukan

⁶ Departemen Agama, *Al-qur'an dan Terjemahnya*.

⁷ Muh. Rusdi, *Hadis Tarbawi I* (Makassar Alauddin University Press, 2012), h. 31

bahwa pada umumnya masyarakat di Desa Lantang Kabupaten Takalar masih memegang teguh tradisi yang diwariskan oleh leluhur mereka, tradisi yang dimaksud tidak terlepas dari nilai-nilai pendidikan Islam ialah *Pesta Adat Lammang*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “ **Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Pesta Lammang di Desa Lantang Kabupaten Takalar** ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tradisi pesta lammang di Desa Lantang Kabupaten Takalar?
2. Bagaimana penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi pesta lammang di Desa Lantang Kabupaten Takalar?
3. Bagaimana hasil nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi pesta lammang di Desa Lantang Kabupaten Takalar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tradisi pesta lammang di Desa Lantang Kabupaten Takalar
2. Untuk mengetahui penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi pesta lammang di Desa Lantang Kabupaten Takalar

3. Untuk mengetahui hasil nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi pesta lammang di Desa Lantang Kabupaten Takalar

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna tidak hanya bagi peneliti, tetapi juga berguna untuk semua pihak terkait yang terlibat dalam dunia pendidikan antara lain :

1. Manfaat secara Teoritis
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi pesta Lammang di Desa Lantang Kabupaten Takalar.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat secara Praktis
 - a. Sebagai masukan bagi siswa dalam pengajaran agama agar memiliki bekal untuk masa depannya.
 - b. Sebagai pemenuhan salah satu tugas mahasiswa pada tingkat akhir dalam rangka menyelesaikan studinya di Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Tradisi Pesta Lammang

1. Pengetian Tradisi Pesta Lammang

Tradisi berasal dari Bahasa Latin: *traditio*, yang artinya “diteruskan” atau kebiasaan. Dalam pengertian yang paling sederhana adalah sesuatu yang telah dilakukan sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat. Biasanya dari suatu negara, kebudayaan, waktu, atau agama yang sama.

Hal yang paling mendasar dari tradisi adalah adanya informasi yang diteruskan dari generasi ke generasi baik tertulis maupun lisan, karena tanpa adanya ini, suatu tradisi dapat punah. Dalam pengertian lain tradisi adalah adatistiadat atau kebiasaan yang turun temurun yang masih dijalankan di dalam masyarakat. Dalam suatu masyarakat muncul semacam penilaian bahwa caracara yang sudah ada merupakan cara yang terbaik untuk menyelesaikan persoalan.

Sumber tradisi pada umat ini, bisa disebabkan karena sebuah *'urf* (kebiasaan) yang muncul di tengah-tengah umat kemudian tersebar menjadi adat dan budaya, atautkah kebiasaan tetangga lingkungan dan semacamnya kemudian dijadikan sebagai model kehidupan.⁸

Beberapa jenis tradisi yang terdapat dalam kehidupan masyarakat Lantang Kabupaten Takalar, salah satunya tradisi *a'lamming*. Tradisi ini sudah dilakukan sejak turun temurun dari nenek moyang mereka. Pada setiap tahunnya apabila

⁸ Syaikh Mahmud Syaltut, *Fatwa-fatwa Penting Syaikh Shaltut* (Jakarta: Darus Sunnah Press, 2006), hlm. 121.

masyarakat Desa Lantang keseluruhannya telah selesai memanen padi maka acara A'lamang ini dilaksanakan. *Lammang* yaitu makanan dari ketan yang dimasak bersama santan dan dikemas dalam wadah bambu, kemudian dimasak dengan perapian atau unggun yang sengaja dibuat untuk itu. *Lammang* merupakan salah satu makanan tradisional khas masyarakat Lantang. *A'lamang* adalah proses pembuatan yang harus dilakukan untuk membuat *lammang*. Umumnya, masyarakat Takalar khususnya di Lantang mengenal makanan berupa *lamang* (lemang) ini.⁹

Dalam menjaga dan melestarikan adat istiadat yang ada pada masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara. Dengan mengetahui tata cara pelaksanaannya juga sudah termasuk menjaga agar kebudayaan yang ada tidak mudah pudar di zaman modern seperti sekarang ini. A'lamang adalah salah-satu kebudayaan atau tradisi yang dilakukan masyarakat Desa Lantang pada tiap bulan Mei setelah panen pertama. A'lamang ini dilakukan oleh pemerintah Desa Lantang yang didukung penuh oleh pemerintah Kabupaten Takalar sebagai ajang pelestarian budaya lokal.

Tradisi A'lamang ini dinamai oleh pemerintah Desa Lantang sebagai acara pesta panen. Seperti yang diungkapkan salah satu warga :

“Tradisi A'lamang adalah pesta panen setiap tahun yang dilakukan oleh masyarakat Desa Lantang sebagai wujud syukur terhadap berkah panen setiap tahunnya diluar dari ritual-ritual yang masih dilakukan kami selaku

⁹ Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB), “*Lamang dan Tradisi Malamang pada Masyarakat Minangkabau*” (Padang: 2017), hlm. 773.

pemerintah menganggap ini ajang pelestarian budaya saja dan tidak lebih.”¹⁰

2. Makna Tradisi Pesta Lammang

Upacara atau pesta adat adalah salah satu tradisi masyarakat tradisional yang masih dianggap memiliki nilai-nilai yang masih cukup relevan bagi kebutuhan masyarakat pendukungnya. Upacara atau pesta adat erat kaitannya dengan ritual-ritual keagamaan atau disebut juga dengan ritus. Seperti yang kita ketahui, bahwasanya setiap daerah pasti memiliki pesta adat dan budaya tersendiri. Salah satunya di Desa Lantang Kabupaten Takalar.¹¹

Tradisi pesta lammang merupakan tradisi yang sudah dilakukan sejak lama dan dilakukan setiap tahun setelah panen. Selain sebagai warisan budaya, masyarakat Lantang memaknai tradisi pesta lammang sebagai bentuk rasa syukur dan syukur kepada Tuhan atas hasil panen. Saat ini masih ada masyarakat yang tidak melaksanakan ritual tersebut, padahal mayoritas masyarakat di Desa Lantang masih mempertahankan dan menghormati tradisi yang sudah turun temurun.¹² Selain itu beberapa masyarakat juga percaya ketika pesta Lammang/Lemang ini tidak dilaksanakan, maka akan terjadi malapetaka kepada mereka.¹³

¹⁰ Ummi Salmiah, Skripsi: “Tradisi A’lammang dalam Tinjauan Dakwah Kultural di Desa Lantang Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar” (Makassar: UINAM, 2017), hal 54-55.

¹¹ Estetika, *Mitos dalam Budaya Lemang Desa Lantang*, (<https://estetikapers.com/mitos-dalam-budaya-lemang-desa-lantang/> , 23 September, 2023).

¹² Indriani Ayu Safitri, Nurlela, St. Junaeda, *Makna Tradisi Pesta Lammang Bagi Masyarakat Lantang Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar* (Makassar: FISH-UNM, 2022), hlm. 36.

¹³ Estetika, *Mitos dalam Budaya Lemang Desa Lantang*, (<https://estetikapers.com/mitos-dalam-budaya-lemang-desa-lantang/> , 23 September, 2023).

Tradisi A'lamang menurut masyarakat Desa Lantang, merupakan suatu keharusan, karena menurut kepercayaan masyarakat Tradisi ini membawa keberkahan bagi mereka dan apabila tidak dilaksanakan maka dianggap akan menimbulkan malapetaka seperti padi akan terkena hama dan terjadi kekeringan yang mengakibatkan gagal panen.¹⁴

Sebuah tradisi memiliki makna yang meliputi, kepercayaan, kesenian, keilmuan, hukum, moral, adat istiadat dan kemampuan yang lain serta kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat.¹⁵

B. Nilai-Nilai Pendidikan Islam

1. Pengertian Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Istilah nilai sering kita jumpai serta banyak dalam percakapan sehari-hari, baik secara lisan maupun tertulis, seperti nilai religious, nilai moral, nilai keindahan ataupun nilai kebudayaan. Namun jika kita kaji lebih dalam apa makna nilai itu, akan kita temukan arti yang lebih dalam pula dari makna kata tersebut.¹⁶

Adapun Pendidikan Islam adalah sebuah proses yang dilakukan untuk menciptakan manusia-manusia seutuhnya, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan serta mampu mewujudkan eksistensinya sebagai khalifah Allah di muka bumi, yang berdasarkan pada ajaran Al-Qur'an dan Sunnah.¹⁷

¹⁴ Muh. Ryan Riadi S, *Persepsi Masyarakat tentang Tradisi A'lamang di Desa Lantang Kecamatan Polombangkeng Selatan, Kabupaten Takalar* (Makassar: UNM, 2019), hlm. 3.

¹⁵ Moh. Ryan Riadi S, Erman Syarif, M. Nur Zakaria Leo, *Public Perception of the A'lamang Tradition in Lantang village of South Polombangkeng Sub-District Takalar Regency*, (Makassar: UNM, 2019), hlm. 4.

¹⁶ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter* (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), hlm. 58.

¹⁷ Armai Arief, *Pengantar ilmu dan metodologi pendidikan islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 3.

Nilai-nilai pendidikan Islam merupakan segala hal yang mengandung unsur positif yang berguna bagi manusia berupa aturan dan norma yang ada pada pendidikan Islam, diantaranya meliputi akhlak, akidah dan ibadah.¹⁸

Dalam proses kependidikan, kaum idealis menginginkan agar pendidikan jangan hanya merupakan masalah mengembangkan atau menumbuhkan, melainkan harus digerakkan ke arah tujuan yaitu suatu tujuan di mana nilai telah direalisasikan ke dalam bentuk yang kekal dan terbatas. Nilai pendidikan Islam merupakan standar atau ukuran tingkah laku, keindahan, keadilan, kebenaran, dan efisiensi yang sesuai dengan ajaran Islam yang sepatutnya dijalankan serta dipertahankan baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan masyarakat.¹⁹

Nilai-nilai pendidikan Islam adalah keseluruhan proses belajar agama Islam yang bermuara pada nilai-nilai teologis, yang berupa proses menyadari, menimbang, memilih, dan membiasakan nilai-nilai luhur agama (Islam) yang dialami dalam realitas kehidupan sosial.

Nilai pendidikan Islam adalah perolehan beberapa sifat dan gagasan yang penting dan berguna bagi manusia melalui pengajaran, pelatihan, pengalaman, warisan atau penanaman secara turun temurun dalam proses pengembangan pribadi, sehingga dapat terjadi perubahan sikap dan perilaku. dilaksanakan berdasarkan nilai-nilai fundamental Islam yang tertuang dalam Al-Quran dan Hadits yang telah mendarah daging dalam tindakan untuk menjangkau

¹⁸ Habib Muhtarudin dan Ali Muhsin, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kitab al-Mawā'iz al-'Uṣfūriyyah*, (Jombang Indonesia: 2019), hlm 311.

¹⁹ Jejak Pendidikan, *Pengertian Nilai-Nilai Pendidikan Islam*, (<http://www.jejakpendidikan.com/2017/01/pengertian-nilai-nilai-pendidikan-islam.html>, 19 September, 2023).

kemanusiaan. Nilai-nilai pendidikan Islam pada dasarnya berlandaskan nilai-nilai Islam dan mencakup seluruh aspek kehidupan, baik itu hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan antar manusia, maupun hubungan manusia dengan lingkungan.

Al-Qur'an merupakan sumber nilai-nilai pendidikan yang senantiasa berorientasi pada pembentukan dan pengembangan seluruh umat manusia serta berlaku bagi segala usia. Artinya, Al-Quran tidak hanya menjadi pedoman bagi umat manusia pada waktu atau periode tertentu, tetapi juga bagi umat manusia secara keseluruhan, serta selalu selaras dengan letak dan perkembangan zaman. Al-Quran juga merupakan landasan utama pendidikan Islam, mengandung sumber nilai yang mutlak dan keberadaannya tidak terpengaruh oleh waktu, lingkungan dan tempat.

Allah SWT berfirman dalam QS. An-Nahl:78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahnya:

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.”²⁰

Petunjuk Al-Qur'an tentang nilai pendidikan dan kebenarannya merupakan salah satu keajaiban yang patut menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi upaya menemukan nilai pendidikan yang diwujudkan dalam kehidupan umat manusia sehari-hari. Secara garis besar, nilai-nilai pendidikan Al-Quran mencakup nilai-

²⁰ Departemen Agama, *Al-qur'an dan Terjemahnya*.

nilai kebenaran metafisika (tak kasat mata), ilmiah (ilmiah) dan moral (moral) yang seharusnya menjadi pedoman umat manusia dalam mengembangkan kehidupan dan penghidupannya.²¹

2. Aspek Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Dalam proses kependidikan Islam, terdapat macam-macam nilai Islam yang mendukung dalam pelaksanaan pendidikan bahkan menjadi suatu rangkaian atau sistem di dalamnya. Nilai tersebut menjadi dasar pengembangan jiwa anak sehingga bisa memberi out put bagi pendidikan yang sesuai dengan harapan masyarakat luas. Dengan banyaknya nilai-nilai Islam yang terdapat dalam pendidikan Islam, maka peneliti mencoba membatasi bahasan dari penulisan ini dan membatasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam empat aspek, diantaranya :

a. Aspek Aqidah

Aqidah adalah kepercayaan yang selalu terikat dalam hati. Dalam Islam aqidah merupakan misi pokok yang diemban para Nabi, baik-tidaknya seseorang dapat ditentukan dari aqidahnya. Dalam kehidupan manusia perlu diterapkan prinsip-prinsip dasar islamiyah agar dapat menyelamatkan kehidupan manusia di dunia dan akhirat. Firman Allah :

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ
أَفْتَرَىٰ إِثْمًا عَظِيمًا

²¹ M. Fitriador. (2012). Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Pelaksanaan Akikah dan Tasmiah di Kel. Baamang Hulu Kec. Baamang Kab. Kotim, Jurnal studi dan Masyarakat 6 (1) Juni, hlm. 173.

Terjemahnya :

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengampunai dosa syirik, dan dia mengampunai segala dosa yang selain dari (syirik) itu, bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barangsiapa yang mempersekutukan Allah, maka sungguh ia Telah berbuat dosa yang besar”.(An-Nisa: 48).²²

b. Aspek Ibadah

Ibadah yang dimaksud adalah pengabdian ritual sebagaimana diperintahkan dan diatur di dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Aspek ibadah ini di samping bermanfaat bagi kehidupan duniawi, tetapi yang paling utama adalah sebagai bukti dari kepatuhan manusia memenuhi perintah-perintah Allah SWT. Ibadah adalah suatu wujud perbuatan yang dilandasi rasa pengabdian kepada Allah SWT. Ibadah juga merupakan kewajiban agama Islam yang tidak bisa dipisahkan dari aspek keimanan. Keimanan merupakan fundamen/dasar, sedangkan ibadah merupakan menifestasi dari keimanan tersebut.

Pendidikan anak dalam beribadah dianggap sebagai penyempurnaan dari pendidikan aqidah. Karena nilai ibadah yang didapat dari anak akan menambah keyakinan kebenaran ajarannya. Nilai pendidikan Islam dalam aspek ibadah bagi anak akan membiasakannya melaksanakan kewajiban dengan teratur sesuai yang disyariatkan agama.

c. Aspek Akhlak

Akhlak dalam Islam ialah suatu ilmu yang mempelajari tentang tingkah laku manusia, atau sikap hidup manusia dalam kehidupannya. Sejalan dengan bentuk dasar keyakinan atau keimanan maka diperlukan juga usaha membentuk

²² Departemen Agama, *Al-qur'an dan Terjemahnya*.

akhlak yang mulia. Berakhlak yang mulia merupakan modal bagi setiap orang dalam menghadapi pergaulan antara sesamanya. Pendidikan akhlak adalah suatu proses pembinaan, penanaman, dan pengajaran, pada manusia dengan tujuan menciptakan dan mensukseskan tujuan tertinggi agama Islam, yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat, kesempurnaan jiwa masyarakat, mendapat keridhoan, keamanan, rahmat, dan mendapat kenikmatan yang telah dijanjikan oleh Allah SWT yang berlaku pada orang-orang yang baik dan bertaqwa.

Nilai-nilai pendidikan Islam pada aspek akhlak yang harus ditanamkan kepada anak-anak bukan sekedar akhlaqul karimah, melainkan akhlak madzmumah (akhlak buruk) juga harus disampaikan kepada anak. Bila akhlak yang buruk itu tidak disampaikan kepada anak maka anak akan melakukan perbuatan yang tidak sesuai dan melanggar etika yang ada di masyarakat itu.

d. Aspek Sosial Kemasyarakatan

Bidang kemasyarakatan ini mencakup pengaturan pergaulan hidup manusia diatas bumi, misalnya peraturan tentang benda, ketatanegaraan, hubungan antar Negara, hubungan antar manusia dalam dimensi sosial dan lain-lain. Dengan kata lain nilai sosial adalah penanaman nilai-nilai yang mengandung nilai sosial, dalam dimensi ini terkait dengan integrasi sesama manusia yang mencakup berbagai norma baik kesusilaan, kesopanan, dan segala macam produk hukum yang ditetapkan manusia, misalnya gotong royong, toleransi, kerjasama,

ramah tamah, solidaritas, kasih sayang antar sesama, perasaan simpati dan empati terhadap sahabat dan orang lain disekitarnya.²³

3. Macam-Macam Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Dalam pendidikan Islam terdapat bermacam-macam nilai yang mendukung dalam pelaksanaan pendidikan. Nilai tersebut menjadi dasar pengembangan jiwa agar bisa memberi output bagi pendidikan yang sesuai dengan harapan masyarakat luas. Pokok-pokok nilai pendidikan Islam yang utama yang harus ditanamkan pada anak yaitu nilai pendidikan I'tiqodiyah, nilai pendidikan Khuluqiyah dan nilai pendidikan Amaliyah.²⁴

1) Nilai I'tiqodiyah

Nilai I'tiqodiyah ini biasa disebut dengan aqidah. Nilai I'tiqodiyah yaitu nilai yang berkaitan dengan pendidikan keimanan seperti percaya kepada Allah, Malaikat, Kitab, Rasul, Hari Akhir, dan takdir yang bertujuan untuk menata kepercayaan individu. Islam berpangkal pada keyakinan tauhid, yaitu keyakinan tentang wujud Allah, tak ada yang menyamai-Nya, baik sifat maupun perbuatan. Pernyataan tauhid paling singkat adalah bacaan tahlil. Dalam penjabarannya aqidah berpokok pada ajaran yang tercantum dalam rukun iman, yaitu iman kepada Allah, iman kepada Malaikat-Malaikat Allah, iman kepada Kitab-Kitab Allah, iman kepada Rasul-Rasul Allah, iman kepada hari akhir, iman kepada takdir.

²³ Jejak Pendidikan, *Macam-Macam Nilai-Nilai Pendidikan Islam*, (<http://www.jejakpendidikan.com/2017/01/macam-macam-nilai-nilai-pendidikan-islam.html>, 20 September, 2023).

²⁴ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Ke ncana Prenada Media, 2006), hlm. 36.

2) Nilai Khuluqiyah

Nilai Khuluqiyah yaitu ajaran tentang hal yang baik dan hal yang buruk, yang menyangkut tingkah laku dan perbuatan manusia. Akhlak biasa di sebut dengan moral. Akhlak ini menyangkut moral dan etika yang bertujuan untuk membersihkan diri dari perilaku yang tercela dan menghiasi diri dengan perilaku terpuji.²⁵

Apabila seseorang mempunyai perilaku dan perangai yang baik, maka boleh dikatakan bahwa dia mempunyai akhlak yang baik. Begitupun sebaliknya, jika seseorang mempunyai perilaku dan perangai yang buruk, maka boleh dikatakan bahwa dia mempunyai akhlak yang buruk. Nilai ini meliputi tolong menolong, kasih sayang, syukur, sopan santun, pemaaf, disiplin, menepati janji, jujur, tanggung jawab dan lain-lain.

3) Nilai Amaliyah

Nilai Amaliyah yaitu yang berkaitan dengan pendidikan tingkah laku sehari-hari baik yang berhubungan dengan :

a. Pendidikan Ibadah

Pendidikan ini memuat hubungan antara manusia dengan Allah, seperti salat, puasa, zakat, haji, dan nazar, yang bertujuan untuk aktualisasi nilai 'ubudiyah. Nilai ibadah ini biasa kita kenal dengan rukun Islam, yaitu syahadat, salat, puasa, zakat, dan haji.

²⁵ M. Arifin, Ilmu Pendidikan Islam Sekolah: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 57.

b. Pendidikan Muamalah

Pendidikan ini memuat hubungan antar sesama manusia baik secara individu maupun institusional. Bagian ini terdiri atas :

1. Pendidikan Syakhshiyah, perilaku individu seperti masalah perkawinan, hubungan suami istri dan keluarga serta kerabat dekat, yang bertujuan untuk membentuk keluarga sakinah dan sejahtera.
2. Pendidikan Madaniyah, perilaku yang berhubungan dengan perdagangan seperti upah, gadai, kongsi, dan sebagainya yang bertujuan untuk mengelola harta benda atau hak-hak individu.²⁶

C. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Pesta Lammang

1) Nilai Iman

Pendidikan nilai keimanan menjadi salah satu fokus yang patut mendapat perhatian terutama dari orang tua terdahulu dan tidak boleh ditinggalkan. Hal ini dikarenakan Iman merupakan landasan utama menjadi seorang muslim. Tanda Iman harus diberikan sejak dini agar anak dapat mengenal Tuhan. Melalui nilai-nilai pendidikan diharapkan warga mempunyai keimanan dan tumbuh menjadi pribadi yang baik. Percayalah kepada Allah SWT, laksanakan perintah-Nya dan jauhi larangan-Nya dan lindungi diri dari perilaku dan kebiasaan buruk.

2) Nilai Akidah

Akidah merupakan iman atau kepercayaan mengenai Allah swt. yang bersumber dari sumber ajaran Islam yang asasi yakni al-Qur'an. Nilai akidah adalah wujud tauhid, tauhid yang dimaksud mengimani dan menyakini

²⁶ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, Ilmu Pendidikan Islam..., hlm. 36.

keberadaan Allah. Menanamkan nilai akidah yang benar sejak dini adalah persoalan yang sangat penting dalam sistem pendidikan Islam.

3) Nilai Akhlak

Akhlak merupakan landasan utama pembentukan manusia seutuhnya, maka yang pertama-tama harus dilakukan adalah membina manusia yang bermoral, karena akhlak merupakan landasan bagi kestabilan kepribadian seseorang secara keseluruhan.

Nilai pendidikan akhlak merupakan suatu sifat berharga dari sebuah proses menjadikan pribadi seseorang berperilaku santun dalam kehidupannya yang dapat membentuk karakter seseorang.

4) Nilai Kejujuran

Kejujuran merupakan salah satu nilai moral yang menuntut seseorang untuk melakukan sesuatu dengan benar tanpa rekayasa, baik dalam perkataan maupun perbuatan. Kejujuran selalu dimulai dari diri sendiri dan dibangun dalam lingkungan yang kecil terlebih dahulu, yaitu bermula dari keluarga.

Nilai kejujuran adalah sikap dan perilaku untuk bertindak dengan sesungguhnya dan apa adanya, tidak berbohong, tidak dibuat-buat, tidak ditambah dan tidak dikurangi, dan tidak menyembunyikan kejujuran.

5) Nilai Kesabaran

Sabar adalah tindakan menahan diri dari hal-hal yang ingin dilakukan, menahan diri dari emosi, dan bertahan serta tidak mengeluh pada saat sulit atau sedang mengalami musibah. Kesabaran merupakan karakter yang perlu dikembangkan dan disempurnakan. Kesabaran bukanlah tanda kelemahan atau

kepasifan. Faktanya, kesabaran adalah reaksi cerdas terhadap situasi yang berada di luar kendali kita.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Pengertian deskriptif yaitu penelitian yang hanya terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan bagaimana adanya, sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta semata. Menurut Moh. Nasir, Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga penelitian ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka.²⁷

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami sebuah fenomena berkaitan dengan apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan, motivasi dan lainnya. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menemukan teori baru berdasarkan data yang diperoleh di lapangan di Desa Lantang Kabupaten Takalar.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan merupakan usaha dalam rangka aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan orang yang akan diteliti. Pada pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis.

Kaitannya dalam penelitian ini, yaitu pendekatan fenomenologis digunakan untuk mengungkapkan fakta-fakta, gejala maupun peristiwa secara obyektif yang

²⁷ Moh. Nasir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Balai Aksara, 1998), hlm. 64.

berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi Lammang di Desa Lantang Kabupaten Takalar.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di Desa Lantang Kabupaten Takalar, dengan pertimbangan bahwa desa ini merupakan salah satu desa yang cocok dijadikan sebagai objek penelitian yang mana penelitian ini dipilih peneliti karena pada umumnya masyarakat di Desa Lantang Kabupaten Takalar masih memegang teguh tradisi yang diwariskan oleh leluhur mereka, tradisi yang dimaksud tidak terlepas dari nilai-nilai pendidikan Islam ialah *Pesta Adat Lammang*. Adapun objek penelitiannya yaitu pemangku adat dan warga Desa Lantang Kabupaten Takalar.

C. Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian yang dilakukan peneliti ialah :

1. Tradisi Pesta Lammang
2. Nilai-nilai pendidikan Islam

D. Deskripsi Fokus Penelitian

1. Tradisi Pesta Lammang

Tradisi pesta lammang merupakan tradisi yang sudah dilakukan sejak lama dan dilakukan setiap tahun setelah panen. Selain sebagai warisan budaya, masyarakat Lantang memaknai tradisi pesta lammang sebagai bentuk rasa syukur dan syukur kepada Tuhan atas hasil panen. Dalam menjaga dan melestarikan adat istiadat yang ada pada masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara. Dengan

mengetahui tata cara pelaksanaannya juga sudah termasuk menjaga agar kebudayaan yang ada tidak mudah pudar di zaman modern seperti sekarang ini.

2. Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Nilai-nilai pendidikan Islam adalah keseluruhan proses belajar agama Islam yang bermuara pada nilai-nilai teologis, yang berupa proses menyadari, menimbang, memilih, dan membiasakan nilai-nilai luhur agama (Islam) yang dialami dalam realitas kehidupan sosial. Dalam proses kependidikan Islam, terdapat macam-macam nilai Islam yang mendukung dalam pelaksanaan pendidikan bahkan menjadi suatu rangkaian atau sistem di dalamnya. Nilai tersebut menjadi dasar pengembangan jiwa anak sehingga bisa memberi out put bagi pendidikan yang sesuai dengan harapan masyarakat luas.

E. Sumber Data

Menurut Edi Kusnadi, sumber data merupakan subjek dimana data diperoleh.²⁸ Secara umum penelitian ini menggunakan dua data yaitu :

1. Data primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung peneliti dari objek penelitian di lapangan dalam memperoleh data ini, peneliti berhadapan langsung dengan informan untuk mendapatkan data yang akurat, agar peneliti dalam melakukan pengelolaan data itu tidak mengalami kesulitan.

2. Data sekunder

Selain menggunakan data primer, pada penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang sifatnya mendukung yang

²⁸ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: STAIN Metro dan Ramayana, 2008), hlm. 77.

bersumber dari dokumen-dokumen serta hasil pengamatan yang ditemukan peneliti secara tidak langsung dari sumber media lain yang dapat menunjang kelengkapan data peneliti agar penelitian ini dapat berjalan akurat dan sesuai dengan kenyataan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa data sekunder merupakan sumber data kedua yang diperoleh dari sumber lain yang tidak berkaitan dengan secara langsung. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data atau dokumen yang mendukung dalam penelitian yang ada di Desa Lantang Kabupaten Takalar.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Instrumen penelitian harus relevan dengan masalah aspek yang diteliti dengan memperoleh data akurat (Suharsimi Arikunto).²⁹ Maka dari itu, adapun instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dalam penelitian ini merupakan alat bantu yang digunakan sebagai panduan untuk mengamati objek penelitian di lapangan yakni memperoleh data yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi Lammang di Desa Lantang Kabupaten Takalar.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 172.

2. Pedoman Wawancara

Beberapa alat atau instrumen yang digunakan untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu, yakni mewawancarai warga di desa tersebut terkait tentang nilai-nilai pendidikan Islam itu sendiri.

3. Catatan Dokumentasi

Catatan dokumentasi yaitu alat bantu yang di gunakan Peneliti untuk mengumpulkan data-data dari responden. Dalam penelitian ini dokumen yang diambil berupa data warga untuk melengkapi data yang berhubungan dengan jumlah pemangku adat di Desa Lantang Kabupaten Takalar.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian melakukan pengumpulan data melalui :

1. Observasi

Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata atau pengamatan yang meliputi kegiatan, baik secara langsung maupun tidak langsung (Suharsimi Arikunto).³⁰ Metode Observasi dilakukan untuk memperoleh data warga, keadaan desa, dan beberapa aktivitas warga di Desa Lantang Kabupaten Takalar.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Kegiatan

³⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 308.

wawancara merupakan salah satu metode penggalan data penelitian dengan jalan tanya jawab yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan yang berhubungan dengan permasalahan peneliti sesuai dengan instrumen peneliti yang telah dirancang sebelumnya. Wawancara terdiri dari dua jenis yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tidak berstruktur (Lexy J. Moleong).³¹ Dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka atau langsung secara individu atau kelompok apabila ingin mengetahui secara jelas dan lebih mendalam terhadap suatu objek penelitian. Berdasarkan defenisi di atas maka peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederatan pertanyaan yang lengkap dan rinci.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui catatan atau dokumen-dokumen yang resmi maupun tidak resmi, dan pengambilan gambar di sekitar objek penelitian yang akan dideskripsikan sebagai pendukung proses observasi dan wawancara.

Metode dokumentasi suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti di lapangan, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, dan bukan perkiraan. Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi obyektif di Desa Lantang Kabupaten Takalar, seperti sejarah berdirinya, keadaan desa, keadaan warga, dan lain-lain.

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 186.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam satu pola, kategori dan satuan dasar. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Adapun proses analisis data menurut miles dan Huberman antara lain :

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Peneliti pun mereduksi atau mengumpulkan data dengan merangkum dan memilih beberapa data penting yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi Lammang di Desa Lantang Kabupaten Takalar. Setelah melakukan reduksi pada data, kemudian data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dalam laporan penelitian. Dengan demikian, data yang telah direduksi tersebut, kemudian memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data yang dimaksud adalah penyajian data yang sudah disaring dan diorganisasikan secara keseluruhan dalam bentuk tabulasi dan keterorganisasi. Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Pada penyajian data, peneliti memperoleh data langsung melalui informan yang telah ditentukan, kemudian dibahas dan

dianalisis kebenaran data tersebut dan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif yang berupa uraian yang detail.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah hingga ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung. Kesimpulan yang ditarik memungkinkan untuk menjawab rumusan masalah dan kesimpulan itu merupakan pengetahuan baru yang belum pernah ada.

Verifikasi data yaitu peneliti membuktikan kebenaran data yang dapat diukur melalui informan yang memahami masalah yang diajukan secara mendalam dengan tujuan menghindari adanya unsur subjektivitas yang dapat mengurangi bobot. Jadi dalam penelitian ini ketika telah melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi di Desa Lantang Kabupaten Takalar. Maka peneliti akan menarik kesimpulan serta menjawab pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Desa Lantang

Dahulu induk dari wilayah Desa Lantang ini adalah Moncongkomba. Namun sebelum menjadi sebuah desa, beberapa dusun yang ada di sana itu diberi nama Lantang yaitu Lantang 1 dan Lantang 2, hingga terjadi lagi sebuah pemekaran diambil dari nama dusun Lantang menjadi Desa Lantang. Desa Lantang ini yang dulunya Moncongkomba merupakan daerah perbatasan dengan Desa Malolo sekaligus sebagai batas Kecamatan antara Polongbangkeng Selatan dan Polongbangkeng Utara. Desa Lantang ini terbagi atas beberapa dusun dan baru-baru ini juga telah dibentuk dusun Kale Lantang. Jadi sekarang di Desa Lantang Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar sudah terbagi menjadi Sembilan dusun dan tentunya di Desa Lantang terdapat beberapa budaya atau kebiasaan yang dilaksanakan oleh masyarakat di Desa tersebut.

2. Visi Misi Desa Lantang

Visi desa diartikan sebagai rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan terwujud, tentang arah dan kondisi ideal di masa depan yang ingin dicapai berdasarkan situasi dan kondisi yang terjadi saat ini. Sedangkan Misi desa adalah bagaimana upaya serta cara untuk mencapai cita-cita ataupun impian yang diinginkan desa sehingga desa bias terus terjaga serta berkembang. Adapun Visi Misi Desa Lantang Kabupaten Takalar adalah sebagai berikut :

“Terciptanya Pemerintahan yang Transparan dan Inovatif demi Terwujudnya Desa Lantang yang Maju, Sejahtera, Agraris dengan Nilai-Nilai Kebudayaan dan Keislaman”.

3. Kepala Desa

Tabel 4.1

Nama-Nama Kepala Desa Lantang Kabupaten Takalar

No.	Nama	Jabatan	Periode	Keterangan
1	H. Hasan Dg. Temba	Kepala Desa	2004-2009	Aktif
2	Muhammad Kasim	Kepala Desa	2009-2015	Aktif
3	Mappaturung, S.Sos	Kepala Desa	2016-2017	Aktif/Pejabat
4	Muhammad Kasim	Kepala Desa	2017-2022	Aktif
5	Hamzah Dg. Tompo	Kepala Desa	2022-2026	Aktif

4. Kondisi Pemerintahan Desa Lantang

a. Wilayah

Desa Lantang sebelumnya terbagi menjadi 8 dusun, dan baru-baru ini diadakan sebuah pemekaran sehingga terbentuklah menjadi 9 dusun, diantaranya yaitu : Dusun Toddosila, Dusun Kalumbangara’, Dusun Lantang, Dusun Lantang 1, Dusun Lantang 2, Dusun Bontomanai, Dusun Je’ne Mattallasa’, Dusun Bontoloe, dan yang terakhir yaitu Dusun Kale Lantang.

b. Struktur Pemerintahan

Tabel 4.2

Struktur Pemerintahan di Desa Lantang beserta Jajarannya

No.	Nama	Jabatan
1	Hamzah Dg Tompo	Kepala Desa
2	Mustari	Sekretaris Desa
3	Muhammad Ridwan, S.T	Kaur Keuangan
4	Alfatiha Purnamasari, S.E	Kaur Tata Usaha dan Umum

5	Syamtahtawijaya S, S.S	Kaur Perencanaan
6	Dahlan	Kasi Pemerintahan
7	Rahmawati, Amd.Keb	Kasi Kesra
8	Dhini Andriani Setya	Kasi Pelayanan
9	Jumriati, S.Pd	Staf Tata Usaha dan Umum
10	Firman Nasir, S.M	Staf Perencanaan
11	Hasnawati	Staf Pemerintahan
12	Sunarti	Staf Pelayanan
13	Sukma Dewi	Staf Kesra
14	Nurul Inayah Farah Yanti, S.Pd	Staf Keuangan

Sumber : Sekretaris Desa Lantang 2023.

5. Fasilitas Desa

Fasilitas Desa adalah sarana dan prasarana yang digunakan di desa untuk menunjang terjadinya pekerjaan yang efektif untuk pemerintah desa dalam meningkatkan semangat dalam bekerja. Maju mundurnya kinerja suatu desa dapat dilihat dari seberapa banyak fasilitas desa yang dimiliki desa tersebut.

Keadaan sarana dan prasarana Desa Lantang Kabupaten Takalar sebagai berikut :

Tabel 4.3

Keadaan Sarana Prasarana Desa

No.	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Ruangan Kepala Desa	1	Baik
2	Ruangan Kerja	1	Baik
3	Ruangan Staf	1	Baik
4	Ruangan Umum	1	Baik
5	Dapur	1	Baik
6	Wc	2	Baik
7	Printer	2	Baik
8	Komputer	1	Baik
9	Laptop	5	Baik
10	Kursi Palstik	60	Baik
11	Lemari Arsip	4	Baik
12	Kursi Tamu	1 set	Baik

13	Ac	1	Baik
14	Wireless Mic	1 set	Baik

Sumber : Laporan dari Staf Umum dan Staf Pelayanan

6. Keadaan Sosial Ekonomi dan Keislaman Masyarakat

Desa Lantang dari dulu sudah terkenal dengan sumber daya alamnya yang bagus, kekayaan alamnya yang melimpah, dilihat dari pertanian dan perkebunannya yang selalu subur. Dilihat dari fakta yang ada sekarang, di Desa Lantang dari sumber daya manusia cukup memadai dari potensi yang dimiliki dari masing-masing bidangnya, mulai dari Petani, Pedagang, Polisi, dan sebagainya.

Adanya pekerjaan ataupun pangkat yang dimiliki masyarakat, mereka tetap ke sawah untuk mencari sumber kehidupan mereka. Artinya, masyarakat di sana walaupun mereka berpendidikan tinggi ia tetap menyempatkan waktunya untuk bertani, berkebun dan sebagainya.³²

Secara umum, mata pencaharian masyarakat di Desa Lantang Kabupaten Takalar adalah petani. Adapun jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian di Desa Lantang Kabupaten Takalar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4

Jumlah Penduduk Desa Lantang Kabupaten Takalar

No.	Nama Dusun	Jumlah KK	Penduduk Awal Tahun			Penduduk Akhir Tahun		
			Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml
1	Toddosila	176	294	279	573	298	275	573
2	Kalumbangara	98	153	164	317	153	164	317
3	Lantang	164	244	265	509	244	265	509
4	Lantang 1	116	185	188	373	185	190	375
5	Lantang 2	154	253	235	488	252	235	487

³² Hamzah Dg Tompo, Wawancara tanggal 4 Desember 2023 di Rumah Kepala Desa Lantang Kabupaten Takalar.

Jumlah	708	Jumlah	2260	Jumlah	2261
--------	-----	--------	------	--------	------

Sumber : Laporan Tiap Dusun (November 2023)

Islam adalah agama yang diturunkan Allah Swt kepada Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam sebagai nabi dan rasul terakhir untuk menjadi pedoman hidup seluruh manusia hingga akhir zaman. Agama merupakan aspek yang berperan penting dalam pembinaan bangsa menuju masyarakat adil dan makmur. Masyarakat di Desa Lantang Kabupaten Takalar semuanya beragama Islam, berikut table mengenai masjid/mushollah yang ada di Desa Lantang Kabupaten Takalar.

Tabel 4.5

Jumlah Masjid/Mushollah Desa Lantang Kabupaten Takalar

Nama Dusun	Jumlah Masjid/Mushollah
Toddosila	1 Masjid 1 Mushollah
Kalumbangara'	1 Masjid 1 Mushollah
Lantang	1 Masjid
Lantang 1	1 Masjid 1 Mushollah
Lantang 2	1 Masjid
Bontomanai	1 Masjid 1 Mushollah
Je'ne Mattallasa'	1 Masjid
Bontoloe	1 Masjid
Kale Lantang	1 Masjid

Sumber : Catatan Arsip Desa Lantang 2022

B. Tradisi Pesta Lammang di Desa Lantang Kabupaten Takalar

Tradisi merupakan suatu kebiasaan atau adat istiadat yang dilakukan oleh masyarakat di dalam suatu daerah, dimana mereka mempertahankan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh leluhur mereka, bukan hanya sekedar mempertahankan tetapi juga masih melakukan adat tersebut sampai sekarang.

Dalam suatu daerah tentunya tidak akan lepas dari yang namanya budaya, sebuah kebiasaan ataupun apa yang telah mereka yakini dari dulu.

Adat merupakan pencerminan dari pada kepribadian suatu daerah. Oleh karena itu, setiap daerah yang ada memiliki adat ataupun kebiasaan sendiri-sendiri yang dapat membedakannya dengan daerah yang lain. Justru karena perbedaan itulah maka dapat dikatakan bahwa adat merupakan unsur terpenting yang dapat memberikan kita identitas diri terhadap kebiasaan yang dilakukan di daerah kita. Sama halnya dengan Tradisi Pesta Lammang yang ada Di Desa Lantang Kabupaten Takalar.

Tradisi yang ada di Desa Lantang Kabupaten Takalar merupakan suatu hal yang masih dipertahankan dan dilestarikan oleh masyarakat yang ada disana. Kita sebagai masyarakat luar ataupun orang-orang yang hanya sekedar mendengarkan, menyaksikan tradisi tersebut harus menghargai masyarakat yang ada disana karena ini adalah adatnya mereka yang sudah dari dulu melakukan hal demikian, artinya mereka mempunyai keyakinan dari leluhur mereka sendiri dan tentunya harus mereka jadikan warisan budaya untuk generasi selanjutnya.

Ada beberapa kebiasaan yang sering dilakukan oleh masyarakat yang ada di Desa Lantang yaitu A'lammang Dan A'dodoro. A'Lammang diadakan setelah panen sedangkan A'dodoro' diadakan sebelum panen. Namun yang melaksanakan tradisi A'dodoro' ini hanya 30% masyarakat disana tidak seramai tradisi Pesta Lammang. Pesta Lammang di Desa Lantang merupakan tradisi yang dilakukan setiap tahun setelah panen usai. A'lammang adalah tradisi yang sepenuhnya didukung oleh pemerintah Desa Lantang Kabupaten Takalar karena ini adalah

sebuah ajang pelestarian budaya lokal. Salah satu warga Desa Lantang mengungkapkan bahwa :

“Tradisi Pesta Lammang ini memang ada setiap tahun setelah panen usai, persoalan apakah tradisi ini menyimpang jika disertakan dengan ritual-ritualnya, ia mengungkapkan dan mengambil contoh apabila saya, sebagai peneliti, sebagai salah satu orang baru yang datang ke sini mendengarkan ataupun menyaksikan Pesta Lammang ini dengan ritual-ritual yang ada, pasti mengatakan bahwa ini adalah perilaku menyimpang dan di luar ajaran Islam, akan tetapi Ia sebagai warga di Desa tersebut menganggapnya bukan hal seperti itu karena ini adalah adatnya, dan merupakan kebiasaan-kebiasaan yang selalu dilakukan oleh nenek moyang mereka, dan juga setiap daerah pasti memiliki budaya yang mereka yakini dan pertahankan dari nenek moyang mereka terdahulu. Dia juga mengatakan bahwa apa yang mereka lakukan juga diniatkan hanya karena Allah SWT.”³³

Tradisi pesta Lammang ini merupakan kebiasaan leluhur/nenek moyang yang di mana setiap daerah pasti memiliki kebiasaan yang mereka yakini dan pertahankan. Namun, persoalan menyimpang atau keluar dari ajaran Islam itu hanya dikatakan oleh orang yang baru mendengarkan/menyaksikan tradisi pesta Lammang. Akan tetapi, masyarakat Desa Lantang Kabupaten Takalar percaya bahwa semua yang dilakukan diniatkan hanya kepada Allah SWT.

Tradisi Pesta Lammang Desa Lantang Kabupaten Takalar sudah sangat lama, sudah diadakan sejak dulu sampai sekarang. Segala kegiatan yang dilakukan itu harus dibacakan Al-Fatihah dan diniatkan hanya kepada Allah SWT. Seperti yang dikatakan Dg Bau selaku Pinati Lammang bahwa :

“Tradisi ini sudah ada sejak dulu, nenek, kemudian ibu lalu diberikan kepada saya (Pinati sekarang), sudah tiga tingkatan. Apabila kita ke sungai kita mengatakan bahwa saya ini cucumu, saya juga orang Lantang, diniatkan karena Allah Swt, didalamnya juga dibacakan Surah Al-Fatihah. Selain itu ada bacaan dimana hanya keturunan saya saja yang mengetahui,

³³ Abd Rajab Dg Tona, *Wawancara tanggal 4 Desember 2023 di Desa Lantang Kabupaten Takalar.*

tidak boleh diberitahukan orang lain, seperti itu peraturannya dari dulu, dari nenek moyang mereka.”³⁴

Tradisi Pesta Lammang Desa Lantang Kabupaten Takalar merupakan tradisi yang dilakukan setelah musim panen usai. Tradisi ini dianggap penting bagi masyarakat Desa Lantang karena tradisi ini sudah dilaksanakan secara turun-temurun oleh orang-orang terdahulu mereka. Sehingga tercipta suatu ikatan dalam diri mereka bahwa pada saat mereka tidak melakukan tradisi tersebut, mereka seakan-akan merasa bersalah dan takut seperti ada yang kurang dalam hidup mereka karena mereka melupakan atau tidak melestarikan kebiasaan orang-orang terdahulu mereka. Seperti ungkapan dari salah satu warga yang masih melakukan ritual ini yang bernama Abd Rajab Dg Tona mengatakan bahwa :

Saya masih membawa bungasa atau yang mudah diketahui adalah lemang yang mula-mula dibuat. Saya mengikut pada pinati adat ini. Lemang yang dibawa ke rumah pinati, sebagian diberikan kepadanya dan sebagian dibawa ke sungai, atau bahan untuk membuat lemang yang dibawa ke rumah pinati tersebut. Ini juga adalah hal yang baik, sebab diniatkan karena Allah SWT, kita sebagai masyarakat di sini menyebutnya penjaga sungai itu, penjaga daerah ini, sebab setiap daerah pasti ada yang mendiami, yang menjaga tempat itu. Kemudian yang kedua, kita semua adalah ciptaan Allah SWT, sama halnya dengan makhluk lainnya, Allah juga yang menciptakannya, kita semua butuh makan, karena kita ingin hidup.³⁵

Pendapat lain dari warga Desa Lantang yang bernama Hamzah Dg Tompo juga mengatakan bahwa :

Di Desa ini ada yang namanya membuat lemang setelah musim panen, setiap rumah membuat Lammang di depan rumahnya, dengan adanya acara ini kita bisa memanggil keluarga-keluarga kita yang jauh, selain itu, dalam tradisi ini ada yang namanya membawa bungasa’ atau membawa lemang yang mula-mula dibuat atau bahan untuk membuat lemang yang

³⁴ Dg Bau, Pinati Lammang, Wawancara tanggal 4 Desember 2023 di Desa Lantang Kabupaten Takalar.

³⁵ Abd Rajab Dg Tona, Wawancara tanggal 4 Desember 2023 di Desa Lantang Kabupaten Takalar.

dibawa ke rumah pinati adat lammang ini, lalu pinatilah yang menyampaikan maksud kita membawa lemang ke sungai. Tujuannya sebagai ucapan terimakasih sebab kejadian yang lalu, penjaga sungai itulah yang menolong warga, begitu kisahnya dahulu. Akan tetapi, setelah agama Islam masuk, semua diniatkan semata mata karena Allah SWT, membawa lemang yang mula-mula dibuat dibawa ke pinati, kemudian ke sungai hanya sebagai ucapan terimakasih kepada Allah sebab berkah padi yang melimpah, kita memberi makan makhluk lain karena kita semua sama, Allah juga yang menciptakan, jadi semua ini tidak salah karena ini adalah adat disini, dari dulu sampai sekarang memang begitu adat orang-orang yang ada di Desa Lantang Kabupaten Takalar.³⁶

Dari beberapa uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa masyarakat di Desa Lantang Kabupaten Takalar melaksanakan tradisi pesta Lammang ini karena padi yang selalu melimpah tiap tahun dan juga karena bahan dasarnya adalah beras maka dipilihlah lemang sebagai makanan yang dijadikan sebuah tradisi, dan juga untuk menjalin hubungan yang baik saja antar sesama, karena mereka bisa mengajak keluarganya yang jauh untuk datang makan lemang. Pesta Lammang ini sudah sangat terkenal di Kabupaten Takalar, dilihat dari banyaknya masyarakat di luar daerah yang datang menyaksikan acara tersebut.

Dalam perayaan pesta Lammang, masyarakat yang ada di Desa Lantang Kabupaten Takalar setiap tahunnya mengadakan acara pesta Lammang setelah panen usai, namun mengenai ritual yang ada di dalamnya sudah ada yang tidak melakukan ini, namun masih mayoritas yang melakukan ritual-ritual tersebut tetapi hal tersebut tidak menjadikan warga disana sebagai bentuk pertentangan diantara mereka, ini hanya persoalan perbedaan pemahaman, akan tetapi tidak menjadikan ini sebuah konflik yang dapat memecah belah kerukunan mereka. Masyarakat Desa Lantang masih tetap menjaga kerukunan mereka, tetap saling

³⁶ Hamzah Dg Tompo, *Wawancara tanggal 4 Desember 2023 di Desa Lantang Kabupaten Takalar.*

menghargai pendapat masing-masing dan tentunya tidak menjatuhkan setiap individu-individu.

C. Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Pesta Lammang di Desa Lantang Kabupaten Takalar

Nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi pesta Lammang diantaranya **Aqidah** dan **Akhlak**, ini diungkapkan oleh salah satu warga bernama Abd Rajab Dg Tona, bahwa :

“Rangkaian acara pesta Lammang ini merupakan manifestasi rasa syukur bahwa desa selalu diberikan keselamatan dan terhindar dari musibah yang tidak diinginkan. Pesta Lammang juga merupakan ajang mempererat hubungan sesama manusia”.³⁷

Dari hasil wawancara, nilai pendidikan Islam yakni :

1. **Nilai Aqidah** (*hablun min Allah*) yang tersampaikan dalam tradisi ini bahwa masyarakat desa meyakini dengan sepenuh hati bahwa segala kenikmatan dan keselamatan yang mereka peroleh semuanya berasal dari Allah Swt. Selain itu, rangkaian ritual tersebut sebagai manifestasi rasa syukur bahwa desa selalu diberikan keselamatan dan terhindar dari musibah yang tidak diinginkan. Hal ini sejalan dengan tujuan dari *a'lamming* yaitu sebagai tolak balak dengan mengadakan sedekah dusun. Serta mengingatkan kepada masyarakat agar ingat kepada Allah Swt dengan menjalankan segala yang diperintahkan dalam agama Islam dan menjauhkan dari segala yang dilarang oleh agama Islam.
2. **Nilai Akhlak** yang bisa diambil berupa hubungan baik dengan sesama warga (*hablun min al-Nas*). Dengan adanya tradisi *a'lamming* ini akan

³⁷ Abd Rajab Dg Tona, *Wawancara tanggal 4 Desember 2023 di Desa Lantang Kabupaten Takalar*.

mempererat hubungan sesama umat manusia, apalagi dengan sesama desa. Hal tersebut terlihat pada saat menyambut orang yang tidak dikenal sama sekali. Tidak ada perasaan curiga dengan orang tersebut, bahkan orang yang baru dikenal tersebut disambut dan dihidangkan dengan hidangan *lammang* beserta kopi. Hal tersebut memberikan pemahaman pada anak untuk saling peduli dengan tetangganya, tidak mempunyai sifat kikir dan pelit dan selalu berbagi dengan sesama sebagai aktualisasi dari nilai-nilai ajaran Islam.³⁸

Budaya merupakan aspek yang mengkaji tentang suatu kebudayaan atau kebiasaan masyarakat yang ada di permukaan bumi seperti adat istiadat, suku, agama, dan lain sebagainya. Mengenai nilai pendidikan Islam dalam budaya ini diungkapkan oleh salah satu warga bernama Hamzah Dg Tompo, bahwa :

“Pesta *Lammang* ini adalah sebuah budaya yang ada di Desa Lantang Kabupaten Takalar, di mana dalam perayaan dan pelaksanaannya orang dari dalam maupun dari luar Kabupaten Takalar itu datang meramaikan, karena pesta *Lammang* ini memang sebagai ajang silaturahmi sesama umat manusia.”³⁹

Nilai-nilai pendidikan dalam budaya yaitu **Silaturahmi**. Silaturahmi bukan hanya dengan sesama warga desa itu saja, pada saat *lammang*, masyarakat yang ada di desa lain pun akan berdatangan ke Desa Lantang. Mereka yang datang turut bersuka ria, bergembira dan menikmati hidangan *lammang*. Kedua Gotong royong, manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri, melainkan memerlukan orang lain dalam berbagai hal, seperti bergaul, bekerja, tolong

³⁸ Zulkarnain Yani, *Nilai-Nilai Budaya dan Agama dalam Tradisi Melemang* (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, 2019), hlm. 320-323.

³⁹ Hamzah Dg Tompo. *Wawancara tanggal 4 Desember 2023 di Desa Lantang Kabupaten Takalar*.

menolong, kerja bakti, keamanan, dan lain-lain. Budaya gotong royong ini dapat dilihat pada saat masyarakat kedua desa tersebut mulai mempersiapkan segala kebutuhan dan peralatan yang akan digunakan pada saat *a'lamang*.

Tradisi adalah sebagai tingkah laku dan perbuatan manusia yang selalu berlanjut dari satu generasi kepada generasi berikutnya.⁴⁰ Tradisi merupakan suatu kebiasaan atau adat istiadat yang dilakukan oleh masyarakat di dalam suatu daerah, di mana mereka mempertahankan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh leluhur mereka, bukan hanya sekedar mempertahankan tetapi juga masih melakukan adat tersebut sampai sekarang. Mengenai nilai-nilai pendidikan dalam aspek tradisi, Dg Bau selaku pinati Lammang menerangkan bahwa :

“Kebiasaan-kebiasaan yang dimaksud yaitu perayaan pesta Lammang yang senantiasa dipertahankan karena ini memperkuat solidaritas masyarakat untuk saling membantu antar sesama, sekaligus menjadi wujud persatuan diantara warga.”⁴¹

Nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi yaitu **Solidaritas**, di mana mereka sangat memprioritaskan tolong menolong dengan masing-masing warga, saling membantu antara pihak yang satu dengan yang lainnya tanpa melibatkan rasa keegoisan dari setiap individu.

Adat merupakan pencerminan dari pada kepribadian suatu daerah. Oleh karena itu, setiap daerah yang ada memiliki adat ataupun kebiasaan sendiri-sendiri yang dapat membedakannya dengan daerah yang lain. Justru karena perbedaan itulah maka dapat dikatakan bahwa adat merupakan unsur terpenting yang dapat memberikan kita identitas diri terhadap kebiasaan yang dilakukan di daerah kita.

⁴⁰ Anita Rosiana, “Nilai-Nilai yang Terkandung di Dalam Tradisi Ritual Pengobatan Bedikei Suku Sakai Desa Muara Basung Kecamatan Pinggir Kabupaten Bingkalis Provinsi Riau” (Pekanbaru: Universitas Islam Riau, 2020), hlm. 63.

⁴¹ Dg Bau, Wawancara tanggal 4 Desember 2023 di Desa Lantang Kabupaten Takalar.

Sama halnya dengan Tradisi Pesta Lammang yang ada Di Desa Lantang Kabupaten Takalar. Dari uraian tersebut, untuk nilai pendidikan dalam tradisi pesta Lammang, Hamzah Dg Tompo mengungkapkan bahwa :

“Pada perayaan pesta Lammang tidak ditutup tutupi, dalam artian bahwa semua proses perayaan pesta Lammang dilakukan secara terbuka mulai dari persiapan sampai pembakarannya. Dengan tujuan agar warga yang datang dari luar bisa menyaksikan secara langsung.”⁴²

Berdasarkan hal tersebut, nilai pendidikan Islam yang tercantum yakni **Kejujuran**. Nilai kejujuran adalah sikap dan perilaku untuk bertindak dengan sesungguhnya dan apa adanya, tidak berbohong, tidak dibuat-buat, tidak ditambah dan tidak dikurangi, dan tidak menyembunyikan kejujuran.

Sosial adalah adalah berbagai prinsip, anggapan maupun keyakinan yang berlaku dalam suatu masyarakat. Nilai ini menjadi pedoman hidup bagi anggota masyarakat dan dianggap baik dan benar serta wajib dipatuhi. Nilai sosial adalah penanaman nilai-nilai yang mengandung nilai sosial, dalam dimensi ini terkait dengan integrasi sesama manusia.

Ibu Dg sibo mengungkapkan dalam aspek sosial ini bahwa :

“Sosial itu bermasyarakat, memperhatikan kepentingan masyarakat, ada banyak nilai di dalamnya yang saya dan warga di sini senantiasa indahkan. Nilai itulah yang menguatkan kita semua.”⁴³

Penanaman nilai-nilai pendidikan Islam dalam sosial ini yaitu **Gotong Royong, Kasih Sayang, Perasaan Simpati** dan **Empati** terhadap orang di sekitarnya.

⁴² Hamzah Dg Tompo, *Wawancara tanggal 4 Desember 2023 di Desa Lantang Kabupaten Takalar.*

⁴³ Hamzah Dg Tompo, *Wawancara tanggal 4 Desember 2023 di Desa Lantang Kabupaten Takalar.*

Berdasarkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi pesta Lammang, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tradisi ini sudah sejak lama dilakukan. Tradisi ini sudah ada sebelum Islam akan tetapi peneliti juga tidak boleh mengatakan bahwa ini adalah kemusyrikan, melaksanakan tradisi orang tua terdahulu diperbolehkan saja asalkan tidak sepenuhnya diyakini yang menyebabkan sampai kepada tingkatan musyrik. Setelah datangnya Islam tradisi ini masih tetap dipertahankan oleh masyarakat disana dan sudah terakulturasi dengan ajaran-ajaran Islam seperti pembacaan al-fatihah sebagai pengganti mantranya dulu dan juga dapat diketahui bahwa unsur-unsur Islam mulai terintegrasi ke dalam budaya lokal karena sudah ada bacaan-bacaan keIslaman di dalamnya.

Sejak itulah sampai sekarang masyarakat yang ada di Desa Lantang melakukan tradisi Pesta Lammang semata-mata diniatkan hanya karena Allah Swt sebagai bentuk kesyukuran atas padi yang melimpah, mereka bersedekah, berbagi rezeki, memberikan makanan kepada makhluk lain karena menurut mereka kita semua sama-sama ciptaan Allah, semua membutuhkan makanan dan itu semua tidak menjadi sebuah persoalan selama ada kebaikan didalamnya.

D. Hasil Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Pesta Lammang di Desa Lantang Kabupaten Takalar

Tradisi Pesta Lammang adalah pesta yang dilakukan oleh masyarakat Desa Lantang Kabupaten Takalar setelah panen usai sebagai wujud syukur terhadap berkah panen setiap tahunnya, artinya ini hanyalah sebuah hal untuk lebih mempererat lagi hubungan silaturahmi antar sesama. Tradisi pesta Lammang ini

merupakan tradisi yang mengandung beberapa nilai pendidikan dari berbagai aspek.

Terkait dengan nilai-nilai pendidikan tersebut, tradisi pesta Lammang ini merupakan perayaan yang dapat menguatkan persaudaraan antar sesama. Keluarga jauh ataupun dekat itu berlomba-lomba untuk datang menyaksikan tradisi pesta Lammang. Dalam tradisi ini, membawa bungasa' atau yang biasa disebut dengan Lammang yang pertama dimasak diserahkan kepada pinati. Hal tersebut dilakukan agar setelah membawa bungasa', pinati dapat menyampaikan kepada kita maksud dari tradisi ini, yaitu semua yang dilakukan di dunia ini salah satunya yaitu tradisi pesta Lammang diadakan dan diniatkan semata hanya kepada Allah SWT.

Selain itu, nilai-nilai pendidikan Islam lainnya yaitu dalam hal membangun kerja sama dan kebersamaan serta menciptakan solidaritas, akidah, dan ibadah yang membuat segala kegiatan yang dilakukan itu harus dibacakan Al-Fatihah dan diniatkan hanya kepada Allah SWT.

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam yang diterapkan dalam tradisi pesta Lammang ini berarti bahwa masyarakat di Desa Lantang Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar melaksanakan tradisi pesta Lammang ini karena padi yang selalu melimpah tiap tahun dan juga karena bahan dasarnya adalah beras maka dipilihlah lemang sebagai makanan yang dijadikan sebuah tradisi, dan juga untuk menjalin hubungan yang baik saja antar sesama, karena mereka bisa mengajak keluarganya yang jauh untuk datang makan lemang.

Mengenai ritual-ritual yang ada di dalamnya, sekarang semata mata diniatkan karena Allah SWT, ucapan terimakasih dan bentuk rasa syukur karena padinya yang melimpah, mereka berbagi kepada sesama, dan ritual yang dilakukan di sungai serta makanan yang dibawa ke sungai itu mereka lakukan hanya untuk berbagi rezeki, sedekah mereka, karena makhluk lainpun juga ciptaan Allah SWT, juga membutuhkan makan sama seperti kita umat manusia.

Namun ada juga beberapa masyarakat di sana yang sudah tidak mengikuti ritual-ritual yang dibawa ke Sungai tapi bukan berarti memunculkan sebuah konflik dengan yang melaksanakan ritual tersebut, seperti yang dikemukakan oleh seorang warga yang bernama Dg Sibbo mengatakan bahwa :

“Saya tidak membawa bungasa’ ke pinati karena alasan utama saya itu karena Agama, menurut saya itu adalah hal yang bisa dikatakan sesuatu yang tidak masuk akal, memberikan makanan kepada makhluk lain dengan cara seperti itu, walaupun sebagian masyarakat disini itu mengatakan bahwa hal demikian adalah sesuatu yang boleh-boleh saja, seandainya ada kekuatan yang bisa memberantas semua perbuatan seperti itu, maka tidak akan ada dan tidak akan berkembang budaya apapun yang bisa dikatakan itu adalah hal yang menyimpang, cara saya memberantas hal seperti itu dimulai dari diri saya sendiri, saya tidak pernah mengikuti ritual-ritual yang dilakukan oleh orang-orang. Akan tetapi ini adalah ajaran dari nenek moyang jadi terus menerus pasti akan muncul generasi selanjutnya yang akan mengganti pinati tersebut”.⁴⁴

Pendapat lain dari salah satu warga yang juga sudah tidak membawa bungasa’ ke Pinati yaitu Dg Koasa mengatakan bahwa :

“Inakke tenamo ku anggerang bungasa’, salloma tena ku appakamma anjo, anjo appakammaya anjo tau toayaji riolo, punna tau toa kamma 60Dg Tangnga (42 tahun) Tokoh agama Desa Lantang Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar, wawancara, Lantang 22 Januari 2020. 53 kammaya anne na issengmi, nasabak agamayya, biasa maki poeng allangngere kana kana baji’ri masigika, teami lino nakke ku ciniki, ahera’ mami rikamma kammaya anne ni nawa-nawa, siagang poeng jaimi anak anak tau tinggi sikolanna, jaimi tau toa ampasikolai anakna, jari

⁴⁴ Dg Sibbo, *Wawancara tanggal 4 Desember 2023 di Desa Lantang Kabupaten Takalar.*

ki issengang mi bajika na kodia, mingka nikana lammang, nakke a'lammang tonja, appakati'no tonja, ka biasa tau pantaranganna anne lantanga akku'taknangi siapayya taua na'lammang, jari kodi antu punna wattu pa'lammangngang na tena tong na nikioki batu angnganre lammang”.

Artinya :

Saya sudah tidak membawa Lammang, saya sudah lama tidak melakukan itu, orang yang melakukan itu hanya orangtua terdahulu, orangtua seperti saya sekarang sudah lebih mengetahui agama, kita sudah biasa mendengarkan hal-hal yang baik di Masjid, saya sudah tidak berpatokan pada dunia, akhirat sekarang yang ada didalam pikiran saya, dan juga sekarang sudah banyak anak-anak yang mempunyai pendidikan yang tinggi, sudah banyak orangtua yang menyekolahkan anaknya, jadi kita sudah tahu mana yang baik dan buruk, akan tetapi jika dikatakan membuat Lammang, saya masih membuat lehang, karena biasanya orang-orang diluar desa Lantang ini bertanya kapan orang mengadakan acara lehang, tidak baik apabila waktu acara Lammang tiba namun kita tidak mengajak mereka untuk datang makan Lammang.⁴⁵

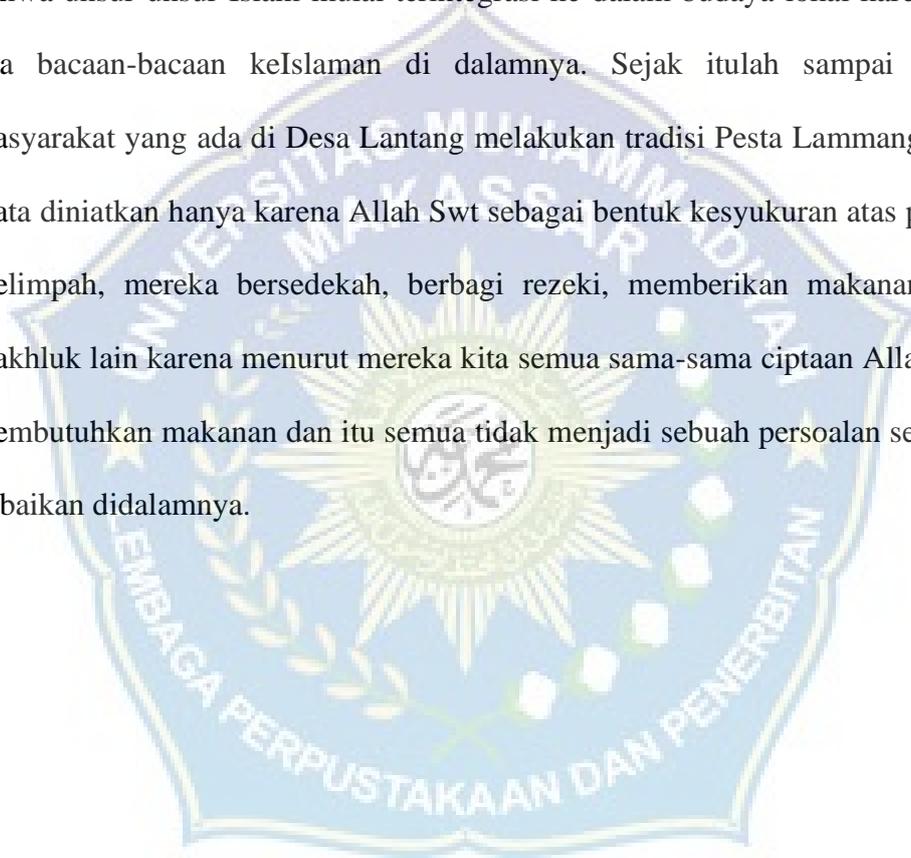
Berdasarkan nilai-nilai pendidikan Islam yang diterapkan dalam tradisi pesta Lammang ini berarti bahwa masyarakat di Desa Lantang Kabupaten Takalar melaksanakan tradisi pesta Lammang ini karena padi yang selalu melimpah tiap tahun dan juga karena bahan dasarnya adalah beras maka dipilihlah lehang sebagai makanan yang dijadikan sebuah tradisi, dan juga untuk menjalin hubungan yang baik saja antar sesama, karena mereka bisa mengajak keluarganya yang jauh untuk datang makan lehang.

Mengenai ritual-ritual yang ada di dalamnya, sekarang semata mata diniatkan karena Allah SWT, ucapan terimakasih dan bentuk rasa syukur karena padinya yang melimpah, mereka berbagi kepada sesama, dan ritual yang dilakukan di sungai serta makanan yang dibawa ke sungai itu mereka lakukan

⁴⁵ Dg Koasa, *Wawancara dengan tanggal 4 Desember 2023 di Desa Lantang Kabupaten Takalar.*

hanya untuk berbagi rezeki, sedekah mereka, karena makhluk lainpun juga ciptaan Allah SWT, juga membutuhkan makan sama seperti kita umat manusia.

Selain itu, dapat dikatakan bahwa tradisi ini masih tetap dipertahankan oleh masyarakat disana dan sudah terakulturasi dengan ajaran-ajaran Islam seperti pembacaan al-fatihah sebagai pengganti mantranya dulu dan juga dapat diketahui bahwa unsur-unsur Islam mulai terintegrasi ke dalam budaya lokal karena sudah ada bacaan-bacaan keIslaman di dalamnya. Sejak itulah sampai sekarang masyarakat yang ada di Desa Lantang melakukan tradisi Pesta Lammang semata-mata diniatkan hanya karena Allah Swt sebagai bentuk kesyukuran atas padi yang melimpah, mereka bersedekah, berbagi rezeki, memberikan makanan kepada makhluk lain karena menurut mereka kita semua sama-sama ciptaan Allah, semua membutuhkan makanan dan itu semua tidak menjadi sebuah persoalan selama ada kebaikan didalamnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil pembahasan mengenai penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Tradisi Pesta Lammang adalah pesta yang dilakukan oleh masyarakat Desa Lantang setelah panen usai sebagai wujud syukur terhadap berkah panen setiap tahunnya, dan kita juga sangat senang sekali apabila banyak tamu-tamu yang datang ke setiap rumah untuk makan lammang, yang menjadi masalah apabila kita sudah membuat lammang namun tidak ada tamu yang datang ke rumah, artinya ini hanyalah sebuah hal untuk lebih mempererat lagi hubungan silaturahmi antar sesama.
2. Nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi pesta Lammang ini diantaranya kesederhanaan, hanya dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada, masyarakat di sana sudah bisa menciptakan suatu kerukunan dengan sesamanya. Kemudian yang kedua kerjasama yang sangat mereka prioritaskan, tolong menolong dengan masing-masing warga, saling membantu antara pihak yang satu dengan yang lainnya tanpa melibatkan rasa keegoisan dari setiap individu.
3. Tradisi pesta Lammang ini berarti bahwa masyarakat di Desa Lantang Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar melaksanakan tradisi pesta Lammang ini karena padi yang selalu melimpah tiap tahun dan juga karena bahan dasarnya adalah beras maka dipilihlah lemang

sebagai makanan yang dijadikan sebuah tradisi, dan juga untuk menjalin hubungan yang baik saja antar sesama, karena mereka bisa mengajak keluarganya yang jauh untuk datang makan leman. Mengenai ritual-ritual yang ada di dalamnya, sekarang semata mata diniatkan karena Allah SWT, ucapan terimakasih dan bentuk rasa syukur karena padinya yang melimpah, mereka berbagi kepada sesama, dan ritual yang dilakukan di sungai serta makanan yang dibawa ke sungai itu mereka lakukan hanya untuk berbagi rezeki, sedekah mereka, karena makhluk lainpun juga ciptaan Allah SWT, juga membutuhkan makan sama seperti kita umat manusia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari kesimpulan di atas, maka ada beberapa hal yang peneliti ingin mengemukakan untuk menjadi saran yakni :

1. Dalam melakukan sebuah tradisi atau kebiasaan, hendaknya mesti memperhatikan nilai-nilai pendidikan Islam agar siapa pun yang melakukan tradisi tersebut ia tetap yakin kepada Allah Swt.
2. Selanjutnya untuk peneliti hendaknya mampu mengembangkan hasil penelitian ini dengan baik. Hasil penelitian ini hendaknya menjadi acuan pengetahuan bagi penulis untuk dikembangkan, mengoreksi dan melakukan perbaikan khususnya yang melakukan penelitian Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Pesta Lemang di Desa Lantang Kabupaten Takalar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Ke ncana Prenada Media, 2006)
- Al Qur'anul Karim
- Anita Rosiana, *“Nilai-Nilai yang Terkandung di Dalam Tradisi Ritual Pengobatan Bedikei Suku Sakai Desa Muara Basung Kecamatan Pinggir Kabupaten Bingkalis Provinsi Riau”* (Pekanbaru: Universitas Islam Riau, 2020)
- Armai Arief, *Pengantar ilmu dan metodologi pendidikan islam* (Jakart: Ciputat Pers, 2002)
- Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB), *“Lamang dan Tradisi Malamang pada Masyarakat Minangkabau”* (Padang: 2017)
- Dewey, John, *Democracy and Education*, (1916/1944)
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: STAIN Metro dan Ramayana, 2008)
- Estetika, *Mitos dalam Budaya Lemang Desa Lantang*, (<https://estetikapers.com/mitos-dalam-budaya-lemang-desa-lantang/> , 23 September, 2023)
- Estetika, *Mitos dalam Budaya Lemang Desa Lantang*, (<https://estetikapers.com/mitos-dalam-budaya-lemang-desa-lantang/> , 23 September, 2023).
- Fathul Jannah, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional*, (Jurnal Dinamika Ilmu, Vol. 13, 2013)
- Habib Muhtarudin dan Ali Muhsin, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kitab al-Mawā'iz al-'Uşfūriyyah*, (Jombang Indonesia: 2019)
- Ibrahim Hasan, Op.cit, hlm.62-64.
- Indriani Ayu Safitri, Nurlela, St. Junaeda, *Makna Tradisi Pesta Lammang Bagi Masyarakat Lantang Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar* (Makassar: FISH-UNM, 2022)
- Jejak Pendidikan, *Macam-Macam Nilai-Nilai Pendidikan Islam*, (<http://www.jejakpendidikan.com/2017/01/macam-macam-nilai-nilai-pendidikan-islam.html> , 20 September, 2023).

- Jejak Pendidikan, *Pengertian Nilai-Nilai Pendidikan Islam*, (<http://www.jejakpendidikan.com/2017/01/pengertian-nilai-nilai-pendidikan-islam.html> , 19 September, 2023).
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014)
- M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Sekolah: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000)
- M. Fitriyanor. (2012). Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Pelaksanaan Akikah dan Tasmiah di Kel. Baamang Hulu Kec. Baamang Kab. Kotim, *Jurnal studi dan Masyarakat* 6 (1) Juni
- Moh. Nasir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Balai Aksara, 1998)
- Moh. Ryan Riadi S, Erman Syarif, M. Nur Zakaria Leo, *Public Perception of the A'lamang Tradition in Lantang village of South Polombangkeng Sub-District Takalar Regency*, (Makassar: UNM, 2019)
- Muh. Rusdi, *Hadis Tarbawi I* (Makassar Alauddin University Press, 2012)
- Muh. Ryan Riadi S, *Persepsi Masyarakat tentang Tradisi A'lamang di Desa Lantang Kecamatan Polombangkeng Selatan, Kabupaten Takalar* (Makassar: UNM, 2019)
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter* (Jakarta: Rajawali Pers, 2003)
- Syaikh Mahmud Syaltut, *Fatwa-fatwa Penting Syaikh Shaltut* (Jakarta: Darus Sunnah Press, 2006)
- Ummi Salmiah, Skripsi: *“Tradisi A'lamang dalam Tinjauan Dakwah Kultural di Desa Lantang Kecamatan Polombangkeng Selatan Kabupaten Takalar”* (Makassar: UINAM, 2017)
- UU.No.20 tahun 2003 tentang *pendidikan nasional* (Jakarta : Grafikal Offset, 2016), cet VII
- Wawancara dengan Abd Rajab Dg Tona, tanggal 4 Desember 2023 di Desa Lantang Kabupaten Takalar.

Wawancara dengan Dg Koasa, tanggal 4 Desember 2023 di Desa Lantang Kabupaten Takalar.

Wawancara dengan Dg Sibbo, tanggal 4 Desember 2023 di Desa Lantang Kabupaten Takalar.

Wawancara dengan Hamzah Dg Tompo, tanggal 4 Desember 2023 di Desa Lantang Kabupaten Takalar.

Wawancara dengan Pinati Lammang Ibu Dg Bau, tanggal 4 Desember 2023 di Desa Lantang Kabupaten Takalar.

Yani, 2019. *Nilai-Nilai Budaya dan Agama dalam Tradisi Melemang di Desa Karang Raja dan Desa Kepur*, (Jurnal: Muara Enim, Sumatera Selatan. *Harmoni*, 18(2),103-115
[file:///C:/Users/ACER/Downloads/aris,+Journal+manager,+6.+Zulkarnain+Yani%20\(5\).pdf](file:///C:/Users/ACER/Downloads/aris,+Journal+manager,+6.+Zulkarnain+Yani%20(5).pdf) Akses 30 Juli 2023.

Zulkarnain Yani, *Nilai-Nilai Budaya dan Agama dalam Tradisi Melemang* (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, 2019)



RIWAYAT HIDUP



HARDIANTI, lahir di Takalar, pada tanggal 4 Mei 2002, anak kedua dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak **Abd. Rahim Dg. Sila** dan Ibu **Sitti Husna Dg. Sunggu**. Riwayat Pendidikan:

Penulis memulai Pendidikan Dasar pada tahun 2008 di SDN No. 138 Inp. Mangulabbe dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Pertama di SMPN 2 Mappakasunggu dan tamat pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 2 Takalar pada tahun 2017 dan tamat pada tahun 2020. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi pada tahun 2020 dan terdaftar sebagai mahasiswi pada program studi Pendidikan Agama Islam (S1), Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis dapat dihubungi melalui Email: hardianti452@gmail.com

LAMPIRAN

PPEDOMAN WAWANCARA

Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Pesta Lammang di Desa Lantang Kabupaten Takalar

Identitas Responden

Nama :

Usia :

Waktu dan Tempat :

Daftar Pertanyaan

Untuk Pemangku Adat

1. Bagaimana awal mula tradisi Lammang diadakan?
2. Siapa yang pertama kali mendorong masyarakat untuk diadakannya pesta Lammang/
3. Mengapa pesta Lammang diadakan di waktu tertentu saja?
4. Mengapa proses pesta Lammang di Desa Lantang sangat berbeda dengan daerah lain?
5. Apa nilai yang terkandung dalam perayaan pesta Lammang?
6. Bagaimana penerapan dan hasil nilai pendidikan Islam dalam tradisi Pesta Lammang?

Untuk Warga

1. Bagaimana sejarah Desa Lantang?
2. Bagaimana awal mula tradisi Lammang diadakan?
3. Mengapa pesta Lammang diadakan di waktu tertentu saja?
4. Mengapa proses pesta Lammang di Desa Lantang sangat berbeda dengan daerah lain?
5. Apa nilai yang terkandung dalam perayaan pesta Lammang?
6. Bagaimana penerapan dan hasil nilai pendidikan Islam dalam tradisi Pesta Lammang?

DOKUMENTASI

“PENELITIAN”



Gambar 4.1 Tampak Depan Kantor Desa Lantang Kabupaten Takalar



Gambar 4.2 Tampak Dalam Kantor Desa Lantang Kabupaten Takalar



Gambar 4.3 Penyerahan Surat Penelitian



Gambar 4.4 Wawancara dengan Bapak Hamzah Dg Tompo selaku Kepala Desa Lantang Kabupaten Takalar



Gambar 4.5 Wawancara dengan Ibu Dg Bau selaku Pemangku Adat



Gambar 4.6 Wawancara dengan Ibu Dg Koasa selaku Warga



Gambar 4.7 Wawancara dengan Bapak Abd Rajab Dg Tona selaku
Warga



Gambar 4.8 Wawancara dengan Ibu Dg Sibolila selaku
Warga

“TRADISI PESTA LAMMANG”



Gambar 4.9 Pengambilan dan Pemetongan Bambu



Gambar 4.10 Alat dan Bahan Pembuatan Lammang



Gambar 4.11 Pengisian Lammang



Gambar 4.12 Pembakaran Lammang



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2721/05/C.4-VIII/XI/1445/2023
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

17 Rabiul Akhir 1445
1 Nopember 2023 M

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1567/FAI/05/A.2-II/XI/1445/2023 tanggal 8 Nopember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **HARDIANTI**
No. Stambuk : **10519 1100720**
Fakultas : **Fakultas Agama Islam**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"NILAI NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI PESTA LAMMANG DI DESA LANTANG KABUPATEN TAKALAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 14 Nopember 2023 s/d 14 Januari 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Mar. Arief Muhsin, M.Pd
NPM 1127761



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 29099/S.01/PTSP/2023 Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Takalar
Perihal : Izin penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2721/05/C.4-VIII/XI/1445/2023 tanggal 01 November 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **HARDIANTI**
Nomor Pokok : 105191100720
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI PESTA LAMMANG DI DESA LANTANG KABUPATEN TAKALAR "

Yang akan dilaksanakan dari: Tgl. 14 November 2023 s/d 14 Januari 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 08 November 2023

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Partinggal.



**PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU**

Jl. Jenderal Sudirman No.28 Telp. (0418) 323291 Kab. Takalar

Takalar, 13 November 2023

Nomor : 381/IP-DPMPTSP/XI/2023
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

K e p a d a
Yth. Kepala Desa Lantang
Kab. Takalar
Di-
Takalar

Berdasarkan Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor 29099/S.01/PTSP/2023, Tanggal 19 September 2023 perihal Izin Penelitian dan Surat Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Takalar Nomor 070/389/BKBP/XI/2023 tanggal 13 November 2023, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : HARDIANTI
Tempat Tanggal Lahir : Takalar, 04 Mei 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1) UNISMUH Makassar
Alamat : Manglabbe Desa/Kel. Patani
Kec. Mappakasungu Kab. Takalar

Bermaksud akan mengadakan penelitian di kantor/instansi/wilayah kerja Bapak/Ibu dalam Rangka Penyusunan *Skripsi*, dengan judul :

“NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI PESTA LAMMANG DI DESA LANTANG KABUPATEN TAKALAR”

Yang akan dilaksanakan : 14 November 2023 s/d 14 Januari 2024
Pengikut / Peserta

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dimaksud kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar;
2. Penelitian tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Adat Istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil *Skripsi* Kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar;
5. Surat pemberitahuan penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk diketahui dan seperlunya



dit. Kepala Dinas,
MAH KASIM, SE
Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip : 19650831 199203 2 007

Tembusan : disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Takalar di Takalar (sebagai laporan);
2. Kepala Bappelitbang Kab. Takalar di Takalar;
3. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Takalar di Takalar;
4. Ketua LP3M Makassar di Makassar
5. Peringgal.



PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR
KECAMATAN POLONGBANGKENG SELATAN
DESA LANTANG

Sekretariat : Jln. Makkasang Dg. Ngewa no.1 Dusun Lantang I Desa Lantang Kec. Pol-Sel Kab. Takalar. Kode Pos 92252

IZIN PENELITIAN

NO : 100 /DLT/XI/2023

Berdasarkan surat dari Dinas penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Nomor: 381/IP-DPMPTSP/XI/2023, Tanggal 13 November 2023, perihal Izin penelitian, maka dengan ini menyatakan bahwa atas nama :

Nama : **HARDIANTI**
Tempat/Tanggal Lahir : Takalar, 04 Mei 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1) UNISMUH Makassar
Alamat : Mangulabbe Desa/Kel. Patani
Kec. Mappakasunggu, Kab. Takalar.

Untuk mengadakan penelitian dari tanggal 14 November 2023 s/d 14 Januari 2024 dalam rangka penyusunan *SKRIPSI* dengan judul :

**"NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI PESTA LAMMANG
DESA LANTANG KABUPATEN TAKALAR"**

Demikian surat izin ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya

Lantang, 14 November 2023

Kepala Desa Lantang





PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR
KECAMATAN POLONGBANGKENG SELATAN
DESA LANTANG

Sekretariat : Jln. Makassar Dg. Ngewa no.1 Dusun Lantang I Desa Lantang Kec. Pol-Sel Kab. Takalar. kode pos 92251

SURAT KETERANGAN

NO : 008 / DLT / XII / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **HAMZAH**
Jabatan : Kepala Desa Lantang
Alamat : Desa Lantang Kec. Polongbangkeng Selatan Kab. Takalar

Menerangkan bahwa :

Nama : **HARDIANTI**
Tempat/Tanggal Lahir : Takalar, 04 Mei 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1) UNISMUH MAKASSAR**
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Alamat : Mangulabbe Desa/Kel Patani Kec. Mappakasunggu Kab. Takalar

Yang tersebut namanya diatas benar-benar telah selesai mengadakan penelitian di Desa Lantang Kec. Polongbangkeng Selatan Kab. Takalar selama 1(satu) bulan sejak tanggal 14 November 2023 s/d 14 Januari 2024 dalam rangka penyusunan SKRIPSI dengan judul:

“ NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI PESTA LAMMAMG DI DESA LANTANG KABUPATEN TAKALAR ”

Demikian surat keterangan ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan sebagai mana mestinya.

Lantang, 15 Januari 2024
KEPALA DESA LANTANG





**Synthesis
Journal**
JURNAL PUBLIKASI ILMIAH

Letter of Acceptance

Hardianti, dkk.

No. Artikel: 01.008/Synthesis Journal/1/2024
Tanggal Diterima: 14 Mei 2024

Synthesis Journal:
Jurnal Publikasi Ilmiah

Kepada Yth.

Sdr. **Hardianti¹, Ahmad Abdullah², Samsuriadi³**

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Makassar
Jl. Sultan Alauddin No 259, Gg. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221

Dengan ini, kami pengelola Synthesis Journal: Jurnal Publikasi Ilmiah menyampaikan bahwa naskah artikel dengan judul:

“Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Pesta Lammang di Desa Lantang Kabupaten Takalar”

telah memenuhi kriteria publikasi di Synthesis Journal: Jurnal Publikasi Ilmiah dan dapat kami **“terima”** sebagai bahan naskah untuk penerbitan jurnal pada **Volume 01 Nomor 04 Edisi Agustus 2024**.

Untuk menghindari adanya duplikasi terbitan dan pelanggaran etika publikasi ilmiah terbitan berkala, kami berharap agar naskah artikel tersebut tidak di kirimkan dan dipublikasikan ke penerbit jurnal lain.

Demikian surat ini disampaikan, atas partisipasi dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 6 Dzulqaidah 1445 H
14 Mei 2024 M
Editor In-Chief


Jasri, S.H.Sv., M.E.
NIDN. 0906129201



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO. 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Hardianti

Nim : 105191100720

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	5 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	5 %	10 %
4	Bab 4	3 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 12 Februari 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Hardianti 105191100720 Bab I

by Tahap Tutup



Submission date: 12-Feb-2024 09:02AM (UTC+0700)

Submission ID: 2292238632

File name: BAB_I_HARDIANTI.docx (25.06K)

Word count: 1545

Character count: 9895

ORIGINALITY REPORT

5%	5%	11%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unj.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	2%



Exclude quotes Off Exclude matches < 2%
Exclude bibliography Off

Hardianti 105191100720 Bab II

by Tahap Tutup



Submission date: 12-Feb-2024 09:05AM (UTC+0700)

Submission ID: 2292242020

File name: BAB_II_HARDIANTI.docx (32.09K)

Word count: 2349

Character count: 14998

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

2%

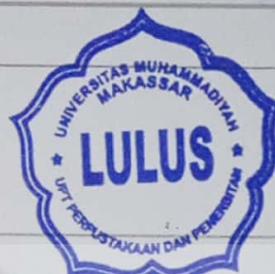
PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	5%
2	ojs.unm.ac.id Internet Source	3%
3	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	3%
4	www.jejakpendidikan.com Internet Source	2%
5	digilib.iainkendari.ac.id Internet Source	2%
6	Submitted to IAIN Bukit Tinggi Student Paper	2%
7	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
8	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%
9	estetikapers.com Internet Source	2%



Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off



Hardianti 105191100720 Bab III

by Tahap Tutup



Submission date: 12-Feb-2024 09:06AM (UTC+0700)

Submission ID: 2292242558

File name: BAB_III_HARDIANTI.docx (22.93K)

Word count: 1092

Character count: 7110

ORIGINALITY REPORT

5%	5%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	3%
2	123dok.com Internet Source	2%



Exclude quotes Exclude matches < 2%

Exclude bibliography off

Hardianti 105191100720 Bab IV

by Tahap Tutup



Submission date: 12-Feb-2024 09:08AM (UTC+0700)

Submission ID: 2292245094

File name: BAB_IV_HARDIANTI.docx (41.6K)

Word count: 4117

Character count: 24521

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

123dok.com

Internet Source

3%

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

Off

Exclude matches

< 2%



Hardianti 105191100720 Bab V



Submission date: 12-Feb-2024 09:11AM (UTC+0700)

Submission ID: 2292248639

File name: BAB_V_HARDIANTI.docx (15.72K)

Word count: 302

Character count: 1802

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.scribd.com

Internet Source

3%



Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off